

**PENGARUH LINGKUNGAN PEMUKIMAN KUMUH
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MADRASAH
TSANAWIYAH NEGERI PALANGKARAYA
DI SEKITAR DANAU SEHA**

S k r i p s i

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat-syarat guna Mencapai
Gelar Sarjana dalam
Ilmu Tarbiyah**

Oleh

Tutut Sholihah

NIM : 8815033928



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA
PALANGKA RAYA**

1990

ABSTRAKSI SKRIPSI

PENGARUH LINGKUNGAN PEMUKIMAN KUMUH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI PALANGKARAYA DI SEKITAR DANAU SEHA

Penelitian ini mengemukakan permasalahan tentang latar belakang yang mempengaruhi prestasi belajar siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Palangkaraya dalam hal ini adalah siswa yang bertempat tinggal di lingkungan pemukiman kumuh.

Hal ini bertolak dari anggapan dasar bahwa : Lingkungan di mana siswa bertempat tinggal sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar di sekolah. Kemudian dirumuskan dalam Hipotesis yang akan diuji yaitu : "Ada hubungan yang kuat antara lingkungan pemukiman kumuh dengan prestasi belajar siswa dan semakin kumuh pemukiman semakin rendah prestasi belajar siswa".

Penelitian ini diharapkan berguna bagi penentu kebijaksanaan, lembaga-lembaga kependidikan, orang tua, siswa dan guru dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar, agar supaya siswa dapat memperoleh prestasi belajar yang lebih baik.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa Madrasah Tsanawiyah yang bertempat tinggal di lingkungan pemukiman kumuh sebanyak 184 siswa terdiri dari 6 lokasi. Sedangkan sampelnya terdiri dari 25% dengan setiap lokasi terwakili.

Data dikumpulkan dengan menggunakan beberapa teknik : Observasi, Wawancara mendalam, Dokumenter dan Wawancara yang menggunakan Kuesioner sebagai pedoman. Setelah data terkumpul lalu dianalisa dengan teknik analisa Kuantitatif dan Kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara lingkungan pemukiman dengan prestasi belajar siswa karena ($r = 0,495 > 0,291 > 0,276$ atau $r > t_{5\%} > t_{1}$) juga semakin kumuh lingkungan di mana siswa bertempat tinggal semakin rendah prestasi belajar siswa.

Dari hasil temuan dalam penelitian, telah dikemukakan beberapa saran baik untuk siswa maupun pendidik yang terkait antara lain : belajar dengan sistim Siswa Kunjung dan Tutor Sebaya, dengan maksud siswa dapat memperoleh prestasi yang seoptimal mungkin, tanpa terganggu oleh lingkungan yang kurang menunjang.

NOTA DINAS

Palangkaraya 20 Oktober 1990

Nomor :

Hal : Mohon dimunaqosyahkan

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fak. Tarbiyah
IAIN Antasari Palangkaraya
di -
Palangkaraya
/-----

Assalamualaikum.wr.wb

Dengan hormat kami beritahukan, setelah mempelajari, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, dalam bimbingan Risalah / Skripsi :

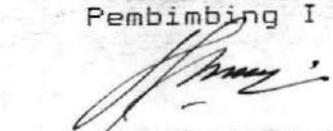
N a m a : TUTUT SHOLIHAH

J u d u l : PENGARUH LINGKUNGAN PEMUKIMAN
KUMUH TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA MADRASYAH
TSANAWIYAH NEGERI PALANGKARAYA

W a k - t u : Tgl 1 Maret 1990 s / d -
1 Oktober 1990.

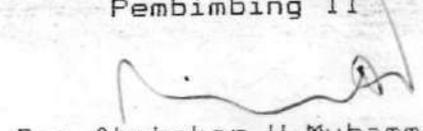
Mohon skripsi tersebut dapat segera dimunaqosyahkan.

Pembimbing I


Drs. Syamsir. S. MS

Nip 150 183 084

Pembimbing II


Drs. Abubakar. H. Muhammad

Nip 150 213 517

TANDA PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul : PENGARUH LINGKUNGAN PEMUKIMAN KUMUH
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MADRASAH
TSANAWIYAH NEGERI PALANGKARAYA.

O l e h : TUTUT SHOLIHAH

M a h a s i s w a : Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari
Palangkaraya.

Nomor Induk : 8815033928.

Tempat / Tgl Lahir : Blitar, 21 November 1958.

A l a m a t : Jl. Merpati IV / 103 Palangkaraya.

Setelah kami teliti kembali dan kami adakan perbaikan
seperlunya, kami dapat menyetujui untuk diajukan /
dipertahankan didepan sidang Panitia Ujian Fakultas Tarbiyah
IAIN Antasari Palangkaraya, guna melengkapi dan memenuhi
sebagian syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu
Tarbiyah.

Palangkaraya, Oktober 1990

Pembimbing I


Drs. Syamsir.S.MS

Nip. 150 183 084.

Pembimbing II


Drs. Abubakar.H.Muhammad

Nip. 150.213 517

P E N G E S A H A N

Skripsi yang berjudul PENGARUH LINGKUNGAN PEMUKIMAN KUMUH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI PALANGKARAYA DI SEKITAR DANAU SEHA, telah dimunaka syahkan pada : Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya

Hari : K a m i s

Tanggal : 25 Oktober 1990 M
6 Rabiul tsani 1411 H

dan diyudisiumkan pada

Hari : K a m i s

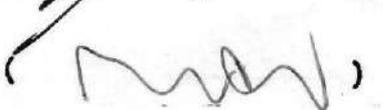
Tanggal : 25 Oktober 1990 M
6 Rabiul tsani 1411 H

Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Antasari Palangkaraya



Drs. SYAMSIR S, MS
NIP. 150 193 094

P E N G U J I

N a m a	Tanda tangan
1. <u>Drs. MUHAMMAD RAMLI</u> Pimp. sidang/Penguji Utama	()
2. <u>Drs. AHMAD SYAR'I</u> Sekretaris sidang/Penguji	()
3. <u>Drs. SYAMSIR S, MS</u> Penguji	()
4. <u>Drs. ABUBAKAR H. MUHAMMAD</u> Penguji	()

MOTTO :

• واللّٰهُ فِيْ عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فَاعِيْ عِرْسِهِ •
(رِوَاةُ الْبُخَارِيِّ وَمُسْلِمٍ) •

Allah Selalu Membantu Kepada Hamba, Selama Hamba Itu
Membantu Kepada Saudaranya.

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين

والصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين وعلى

اله واصحابه اجمعين، اما بعد .

Dengan kehendak dan petunjuk Allah SWT, Skripsi dengan judul "PENGARUH LINGKUNGAN PEMUKIMAN KUMUH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI PALANGKARAYA" dapat penulis selesaikan tepat pada waktunya.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak, karena itu dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya yang telah memberikan perhatian dan dorongan dalam penyusunan skripsi.
2. Bapak Drs.Syamsir S, MS dan Bapak Drs.Abubakar H.Muhammad selaku pembimbing pertama dan kedua yang telah banyak memberikan petunjuk dan bimbingan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Seluruh Bapak, Ibu Dosen beserta karyawan dan karyawanati Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya yang telah ikut serta memperlancar penyusunan skripsi ini.
4. Fihak-fihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya kepada Allah penulis berserah diri.

Palangkaraya 16 Rabiulawal 1411 H

5 Oktober 1990 M

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
ABSTAKSI SKRIPSI	
NOTA DINAS	
M O T T O	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	
B. Prumusan Masalah	
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	
D. Perumusan Hipotesa	
E. Sistematika Penulisan	
BAB II LANDASAN TEORI	
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Populasi dan Sampel	
B. Data, Sumber Data dan Teknik Data	
C. Konsep dan Pengukuran	
D. Metode Analisa Data dan Pengujian Hipotesa	
E. Prosedur Penelitian	

BAB IV GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

- A. Geografi Wilayah Penelitian
- B. Keadaan Lingkungan
- C. Kondisi Pemukiman
- D. Keadaan Penduduk
- E. Klasifikasi Lingkungan Pemukiman

BAB V PRESTASI BELAJAR SISWA MTsN DI LINGKUNGAN PEMUKIMAN KUMUH

- A. Nilai Rata - rata Prestasi Belajar Siswa
- B. Transformasi Nilai Rata-rata
- C. Prestasi Belajar dari Masing - masing Kondisi Lingkungan
- D. Pengaruh Lingkungan dengan Prestasi Belajar

BAB VI P E N U T U P

- A. Kesimpulan
- B. Saran-saran

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN - LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. JUMLAH POPULASI SISWA MTsN YANG BERTEMPAT TINGGAL DIPEMUKIMAN KUMUH	18
2. JUMLAH SAMPEL SISWA MTsN PALANGKARAYA DARI MASING-MASING LOKASI PEMUKIMAN	19
3. DATA SUMBERDATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA	22
4. DATA KONDISI LINGKUNGAN PEMUKIMAN DARI 46 SISWA	40 - 41
5. DATA TRANSFORMASI KONDISI LINGKUNGAN PEMUKIMAN	42
6. DATA NILAI RATA-RATA PRESTASI BELAJAR TAHUN AJARAN 1989 / 1990	43
7. DATA TRANSFORMASI NILAI RATA-RATA PRESTASI BELAJAR SISWA TAHUN 1989 / 1990	45
8. DATA PRESTASI BELAJAR MASING-MASING KONDISI LINGKUNGAN PEMUKIMAN	47
9. PERHITUNGAN UNTUK KORELASI ANTARA VARIABEL PENGARUH (X) DAN VARIABEL TERPENGARUH (Y)	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. MODEL FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BELAJAR	8
2. PETA KOTA KODYA PALANGKARAYA DAN LOKASI PENELITIAN	16
3. SKEMA KERANG BERFIKIR TENTANG FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONDISI LINGKUNGAN PEMUKIMAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA	16
4. KEADAAN PEMUKIMAN KUMUH	33
5. TATA RUANG RUMAH DI PEMUKIMAN KUMUH	36
6. TATA RUANG RUMAH YANG SEMESTINYA	37
7. SKEMA HASIL PENGUJIAN KERANGKA BERFIKIR TENTANG FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONDISI LINGKUNGAN PEMUKIMAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR	

Dalam hal ini Ahmad D. Marimba (1981:46) lebih jauh menyatakan, bahwa sebelum terbentuknya kepribadian Muslim, Pendidikan Islam akan mencapai beberapa tujuan sementara antara lain :

Terbentuknya kecakapan jasmani, pengetahuan membaca, menulis, ilmu-ilmu kemasyarakatan, kesusilaan, keagamaan, juga rohani. Kesemuanya itu terbentuk melalui proses di mana banyak faktor yang mempengaruhi untuk mencapai tujuan tersebut.

Faktor-faktor itu menurut Sutari Imam Barnadib (1984: 35-41) yaitu : faktor tujuan, faktor pendidik, faktor anak didik, faktor alat-alat dan faktor lingkungan. Dari kelima faktor tersebut selalu bertautan dan saling mempengaruhi. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada gambar: 1.

Gambar tersebut memperlihatkan interaksi antara anak dengan lingkungan yang erat hubungannya dalam mencapai tujuan atau prestasi belajar.

Melihat kenyataan yang ada suatu tantangan yang sangat berat bagi pendidik di lembaga pendidikan Islam, khususnya di Madrasah Tsanawiyah. Sebab anak usia SMTP memasuki masa Purreal.

Menurut pendapat Sumadi Surya Brata (1987:219) yang menyatakan bahwa pada masa Purreal anak memiliki sifat khas, yaitu ingin berkuasa dan ekstravers. Sikap ekstravers adalah "Aku" sianak tidak sibuk dengan dirinya sendiri, melainkan lingkunganlah yang sangat berperan.

Lingkungan (Environment) menurut M. Ngalim Purwanto (1985:77) yaitu meliputi semua kondisi dalam dunia yang dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku, pertumbuhan, perkembangan dalam proses kehidupan.

Sartain, dalam Ngalim Purwanto, (1985:77) membagi lingkungan itu menjadi 3 bagian yaitu :

1. Lingkungan luar (eksternal orphycal environment)
2. Lingkungan dalam (inetrnal environment)
3. Lingkungan sosial (sosial environment)

Lingkungan dalam hal ini pemukiman kumuh di kota-kota besar memang bukanlah suatu hal yang baru. Sudah cukup lama ikut mewarnai kehidupan kota yang biasanya selalu disertai dengan proses terjadinya urbanisasi.

Untuk wilayah Kotamadya Palangkaraya yang tergolong dalam katagori kumuh hasil penelitian Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kotamadya Palangkaraya terdapat 33 RT dalam 11 RW terdapat di Kelurahan Pahandut, Palangka dan Kelurahan Langkai. Sebelah Utara berbatasan dengan sungai Kahayan, sebelah Timur berbatasan dengan Pesanggrahan dan sebelah Selatan berbatasan dengan jalan Akhmad Yani dan jalan Sudirman dan sebelah Barat berbatasan dengan pelabuhan perusahaan Pertamina. (lihat gambar : 2).

Meskipun pemukiman ini terletak diketiga kelurahan, namun pada dasarnya lokasi ini terhampar di sekitar sungai Kahayan. Hal ini dikarenakan mayoritas penghuninya adalah pendatang yang tidak mempunyai mata pencaharian tetap.

Selain itu faktor budaya yang menyebabkan penghuninya lebih senang hidup di tepi sungai. Meskipun tanah di Palangkaraya cukup luas dibandingkan dengan jumlah penduduknya.

Karena lokasi ini merupakan konstruksi pemukiman penduduk, maka dengan sendirinya daerah inipun merupakan tempat bermukimnya anak-anak usia sekolah baik untuk tingkat Sekolah Dasar maupun untuk tingkat-tingkat yang lebih tinggi.

Mengingat besarnya pengaruh lingkungan pemukiman terhadap perkembangan dan pertumbuhan anak baik fisik maupun tingkat intelegualitasnya, maka meneliti hubungan antara lingkungan pemukiman dengan prestasi belajar anak, merupakan penelitian yang penting dan menarik, terutama bagi para pendidik atau orang-orang yang berkecimpung dalam dunia pendidikan.

Sehubungan dengan hal di atas maka peneliti sebagai salah seorang pendidik dan yang selalu mencurahkan perhatian terhadap hal-hal kependidikan, berusaha untuk meneliti hubungan pengaruh dengan prestasi belajar anak. Untuk memperlihatkan spesifikasi hubungan pengaruh tersebut, maka peneliti menitikberatkan perhatian pada murid MTsN yang bertempat tinggal di pemukiman kumuh.

Ditetapkan siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri yang bertempat tinggal di Pemukiman kumuh sebagai obyek penelitian. Hal ini disebabkan oleh adanya perbedaan prestasi belajar yang mencolok antara prestasi siswa yang tinggal di Pemukiman tidak kumuh dengan prestasi belajar siswa yang tinggal di Pemukiman kumuh.

B. Perumusan Masalah

Biapoen dalam Rusmin Tumanggor (1979:15) menyatakan bahwa pemukiman yang semakin memburuk sangat besar pengaruhnya terhadap mental dan sikap penduduk yang bersangkutan.

Begitu juga pendapat Soerjono Soekanto (1987:406-408) bahwa lingkungan, orang tua, saudara-saudara dekat, kelompok sepermainan, kelompok pendidik sangat mempengaruhi tumbuhnya motivasi dan keberhasilan study anak.

Pendapat di atas erat kaitannya dengan masalah penelitian yang ingin peneliti pelajari. Secara seksama yaitu untuk mencoba mempelajari hubungan pengaruh antara keadaan lingkungan pemukiman dengan prestasi belajar siswa.

Dengan demikian secara spesifik penelitian ini ingin menjawab beberapa masalah yang timbul akibat adanya hubungan pengaruh antara kondisi lingkungan pemukiman dengan prestasi belajar murid. Dalam hal ini adalah murid Madrasah Tsanawiyah Negeri Palangkaraya.

Untuk menjawab persoalan dalam penelitian ini maka persoalan-persoalan utama yang akan dipelajari adalah :

1. Sejauh mana kondisi lingkungan telah menjadi faktor pendorong atau penghambat kegiatan belajar siswa.
2. Adakah hubungan antara lingkungan pemukiman kumuh dengan prestasi belajar.
3. Seberapa besar pengaruh lingkungan pemukiman kumuh terhadap prestasi belajar anak.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mendapatkan data tentang kondisi lingkungan pemukiman kumuh.
2. Untuk mendapatkan data tentang prestasi siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Palangkaraya yang bertempat tinggal di lingkungan kumuh.
3. Untuk menguji ada tidaknya hubungan antara lingkungan pemukiman kumuh dengan prestasi belajar siswa.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan pemukiman kumuh terhadap prestasi belajar.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, sebagai pemandu bagi guru dalam kegiatan proses belajar mengajar. Selain itu yang lebih penting adalah sebagai pemandu siswa yang berdomisili di pemukiman kumuh untuk dapat belajar dengan tepat guna agar memperoleh prestasi yang lebih baik.

D. Perumusan Hipotesa

Bertitik tolak dari latar belakang dan perumusan masalah, peneliti menetapkan beberapa hipotesa sebagai dugaan yang akan diuji dalam penelitian ini adalah :

1. Ada hubungan antara kondisi lingkungan pemukiman dengan prestasi belajar siswa Madrasah Tsanawiyah.

2. Kondisi lingkungan pemukiman berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa Madrasah Tsanawiyah.

E. Sistematika Penulisan

Sistem penulisan dalam laporan penelitian ini disusun dalam enam bab yang terdiri dari :

Bab.I adalah pendahuluan yang mengemukakan tentang latar belakang masalah, perumusan hipotesa dan sistematika penulisan.

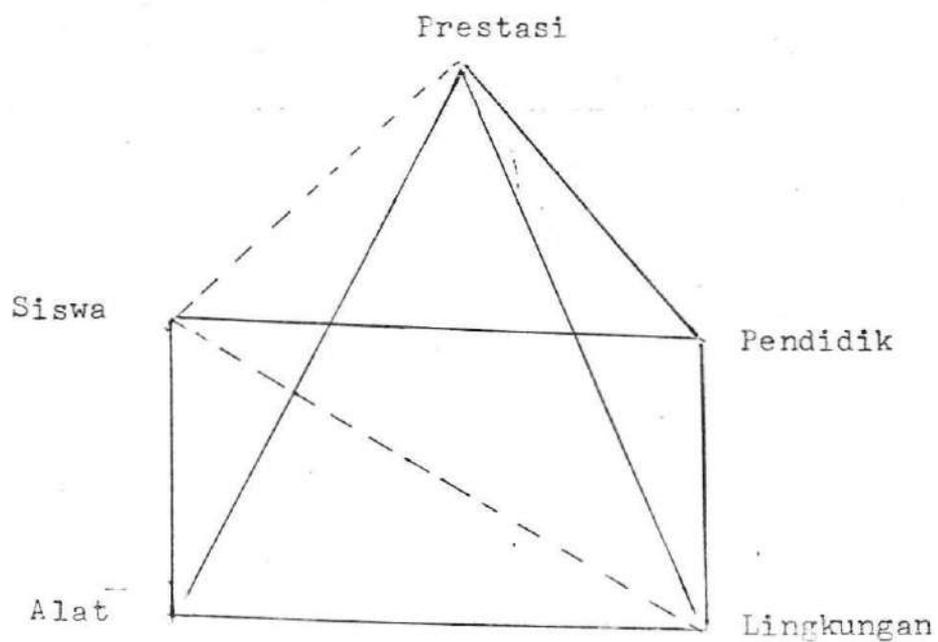
Bab.II mengemukakan tentang landasan teori hubungan dengan lingkungan pemukiman dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa. Selain itu juga mengenai kerangka berfikir peneliti yang terletak pada akhir bab II tersebut.

Bab.III diuraikan tentang methodologi penelitian yang meliputi jumlah populasi dan teknik penarikan contoh juga besarnya sampel, data dan sumber data serta teknik pengumpulan data, konsep dan pengukuran. Dalam konsep dan pengukuran dijelaskan tentang batasan pengertian dan batasan kerja yang berhubungan dengan lingkungan pemukiman kumuh dan prestasi belajar. Selain itu pada bab ini menguraikan tentang cara menganalisa data dan pengujian hipotesa baik secara kualitatif maupun dengan cara kuantitatif. Pada akhir bab III ini diuraikan juga masalah prosedur penelitian.

Kemudian hasil-hasil penelitian disajikan secara panjang lebar pada bab IV dan bab V yang meliputi gambaran umum daerah penelitian dan hasil uji statistik.

Pada bab akhir (bab VI) mengemukakan tentang kesimpulan dan saran-saran.

Gambar 1

MODEL FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PRESTASI BELAJAR

KETERANGAN :

Tidak diamati dalam penelitian ini. Gambar diangkat dari Pengantar Ilmu Pendidikan Sutari Imam Barnadib (1984:37).

BAB II

LANDASAN TEORI

Untuk menguji hipotesa secara kualitatif hubungannya dengan data yang ada, maka diperlukan landasan teori sebagai rujukan yang diambil dari teori-teori atau konsep pemikiran dalam literatur.

Untuk mempelajari sejauh mana pengaruh lingkungan terhadap prestasi belajar maka berikut ini dikemukakan tentang teori-teori yang berhubungan lingkungan, pemukiman kumuh dan pengaruhnya terhadap prsetasi belajar siswa.

1. Pengertian Lingkungan

Sartain (seorang ahli Psikologi Amerika) mengatakan bahwa yang dimaksud dengan lingkungan (Environment) meliputi semua kondisi dalam dunia ini dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau Life Processes kita kecuali gen-gen (Sumadi Surya Brata, 1985:77) selanjutnya Sartain mempertegas bahwa lingkungan sosial mempunyai pengaruh yang lebih besar, terutama terhadap pertumbuhan rohani atau pribadi anak.

Herskovitch dalam buku Cultural Antropology yang dikutip oleh Hassan Shadily, (1983:137) menuliskan bahwa lingkungan adalah seluruh lingkungan alam yang ditempati manusia termasuk seluruh kebudayaan yang meliputi perumahan peradaban, perpustakaan serta buku-bukunya, teman sepermainan, anggota keluarga yang dapat mempengaruhi watak manusia yang bersangkutan.

2. Pengaruh Lingkungan

Pengaruh lingkungan terhadap anak didik banyak teori yang dikemukakan oleh ahli-ahli pendidikan bahkan hadits Nabi menegaskan betapa besar pengaruh orang tua (dalam hal ini lingkungan) dalam menentukan keberhasilan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Hadits Nabi Muhammad S.A.W :

ما من مولود الا يولد على الفطرة فاعقاباه يهودا ناه او ينصرانه
او يمجسانه (رواه البخاري)

Artinya :

Tidak seorangpun anak yang dilahirkan melainkan dalam keadaan suci (Fitrah), maka kedua orang tuanyalah yang menjadikan anak itu Yahudi, Nasrani atau Majusi (Matan Buchori 1:235).

Begitu juga pendapat John Locke dan Francis Bacon yang terkenal dengan teori Tabularasa, menyatakan bahwa anak yang baru lahir itu dapat diumpamakan sebagai kertas putih bersih yang belum ditulis (a sheet of white paper of all characters). (M.Ngalim Purwanto, 1985:18).

Sedangkan pendapat sosiologi Soerjono Soekanto (1987:406) menyatakan bahwa lingkungan yang baik sangat mempengaruhi motivasi dan keberhasilan study anak dan remaja.

Begitu juga pendapat HC Moirison (HC. Withe Ringthon, 1986:86) berdasarkan keturuna atau heriditas, kita hanya merupakan individu-individu saja, dan baru menjadi kepribadian setelah menguasai hasil-hasil kulturis dari Evolusi sosial.

Pernyataan tersebut diperjelas oleh pendapat Tim Dosen FIP-IKIP Malang (1980:96). Salah satu faktor sosial yang menyebabkan maju mundurnya perkembangan pendidikan anak di sekolah adalah Faktor masyarakat, di mana kelompok sebaya dengan siapa anak mengajak suatu kegiatan di luar sekolah dan keluarga. Juga diperjelas komponen-koponen manusia yang tedapat di sekolah diwarnai nilai-nilai sosial budaya di lingkungan masyarakat.

3. Pemukiman Kumuh

Pemukiman kumuh (Slums) menurut Drakakis-Smith dalam harian kompas 15 Agustus (1990:1-14) mendefinisikan pemukiman kumuh adalah pemukiman yang absah, legal dan permanen namun kondisi fisik dan lingkungan semakin memburuk karena kurang pemeliharaan, umur bangunan yang semakin tua, ketidak acuhan penghuninya, dan terbagi-bagi menjadi unit pekarangan rumah atau kamar yang semakin kecil karena kepadatan penduduknya.

Ada yang berkesimpulan bahwa timbulnya pemukiman kumuh disebabkan oleh penghasilan rendah tidak sanggup membangun rumah yang memenuhi syarat. Selanjutnya Sri Swasti Soesanto dalam buku perumahan liardan perilaku menyimpang (Rusmin Tumanggor, 1972:12;19) menjelaskan pemukiman kumuh (Slum Areas) mempunyai ciri-ciri kondisi fisik antara lain Kamar Tidur, Ruang tamu umumnya tidak lengkap, serta tidak sebanding dengan jumlah penghuninya (Overcrowding). Pokoknya bertentangan dengan nilai kesehatan.

Selanjutnya Sucipto Mirosardjono dalam buku perumahan liar (R. Tumanggor, 1979:19) menjelaskan, "Umumnya rumah di lingkungan tersebut tidak dilengkapi dengan kamar, WC, Kamar mandi, Ventilasi, Halaman dan tempat buang sampah, bahan bangunan terdiri dari bahan-bahan yang tidak seimbang sehingga kelihatan tidak kuat dan jelek".

Batasan-batasan tentang lingkungan pemukiman menurut Siswono, Menpera, Koapas (7 Juni 1989) yaitu praukiman yang padat penduduknya tidak teratur, tidak memenuhi standart kesehatan di bangun di pinggir rel kereta api, dibantaran sungai dan ditengah sampah.

Hal tersebut sesuai dengan rumusan BIKEN, Pendidikan Kependudukan (1979:72) "Daerah kotor (Slum) menjadi jelek, kotor tidak teratur, banyak tumbuh gubuk-gubuk liar yang biasanya dihuni oleh pendatang dari desa, laaban dalam meningkatkan status sosialnya yang menimbulkan sesuatu perkampungan yang tidak teratur".

Mengenai pemukiman yang dikategorikan kumuh untuk daerah kotamadya Palangkaraya telah diseminarkan pada tanggal 20 Juni 1989 digedung DPRD TK II Palangkaraya. Hasil penelitian Badan Perencanaan Pembangunan Daerah TK II Palangkaraya, Data yang didapat antara lain bahwa ada 33 RT dalam 11 RW termasuk dalam tiga kelurahan (Langkai, Pahandut dan Palangka) dengan ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Bahan bangunan bersifat darurat terbuat dari tiang ulin bulat, dinding papan, lantai papan, dan atap seng.
- b. Lingkungan tercemar dengan pembuangan kotoran/sampah dikolong bangunan, jalan setapak.
- c. Penataan rumah berhimpit , tidak tersedia ruangan yang terbuka tempat bermain.
- d. Kesehatan terganggu karena limbah kotoran, sampah dibuang dikolong rumah, serta pada musim kemarau penduduk buang air pada MCK Umum ditepi sungai.

Ciri lain yang menunjukkan pemukiman kumuh oleh Nashihin Hasan (1984:99) adalah :

Jika lingkungan dipenuhi oleh kuman penyebab penyakit atau tercemar oleh pelbagai zat kimia, dapatlah digambarkan betapa besar pengaruhnya terhadap kesehatan penghuninya terutama anak didik hubungannya dengan prestasi belajar.

4. Prestasi Belajar

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen P dan K RI (1975:144) mendefinisikan prestasi belajar adalah : Penguasaan suatu pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai test atau angka nilai yang diberikan.

Dalam Kamus Bahasa Indonesia (1983:768) dijelaskan, prestasi adalah hasil yang dicapai, sedangkan definisi belajar menurut Ernest R. Hilgard ; dalam S. Nasution (1982:68) bahwa : Learning is the process by which an Activity originates or is changed through training procedures (whether in the laboratory or the natural environment) as distinguished from changes by factors not attributable training.

Dari beberapa definisi dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai dalam mengikuti kegiatan belajar pada waktu yang telah ditentukan melalui beberapa proses.

Sedangkan sistem penilaian untuk prestasi belajar di Madrasah (Dep. Ag. RI, 1989:10) secara sistematis dapat digambarkan sebagai berikut :

Bentuk Kualitatif	Bentuk Kuantitatif	
	Rentangan 0 - 10	Rentangan 0-100
Istimewa	10	96 - 100
Baik Sekali	9	86 - 95
B a i k	8	76 - 85
C u k u p	7	66 - 75
S e d a n g	6	56 - 65
K u r a n g	5	0 - 55

Demikianlah beberapa teori tentang lingkungan pemukiman kumuh hubungannya dengan prestasi belajar.

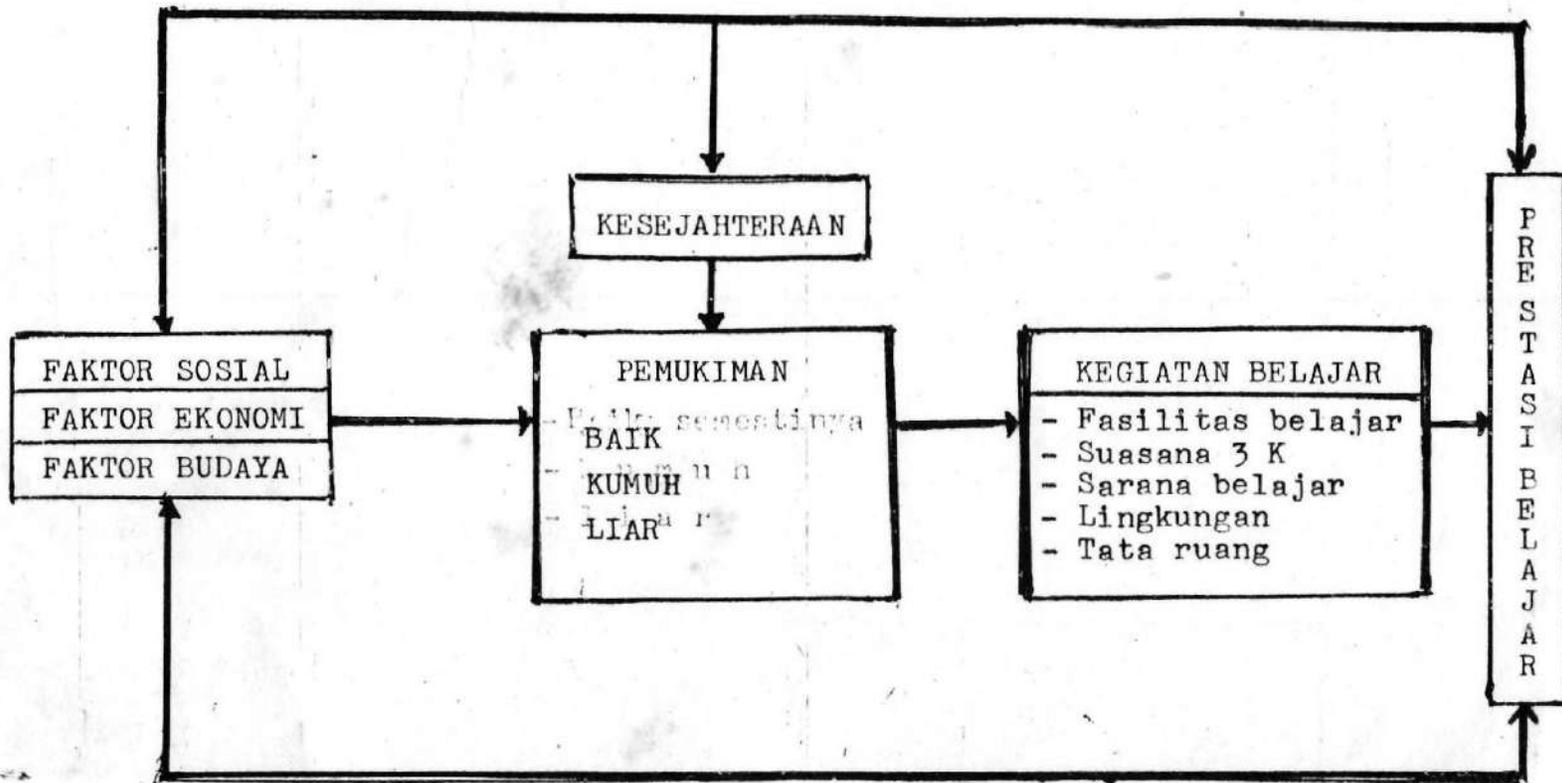
Selanjutnya peneliti ingin menggambarkan kerangka pemikiran sebelum melakukan penelitian lebih lanjut. Dalam gambaran pemikiran tersebut bahwa lingkungan pemukiman kumuh ditinjau dari segi fisik disebabkan oleh beberapa faktor yaitu : Jumlah anggota rumah tangga, jarak rumah, kesehatan (Sanitasi, Ventilasi) Kualitas rumah dan fasilitas belajar. Semua faktor tersebut memberi pengaruh terhadap prestasi belajar siswa yang bertempat tinggal dipemukiman tersebut.

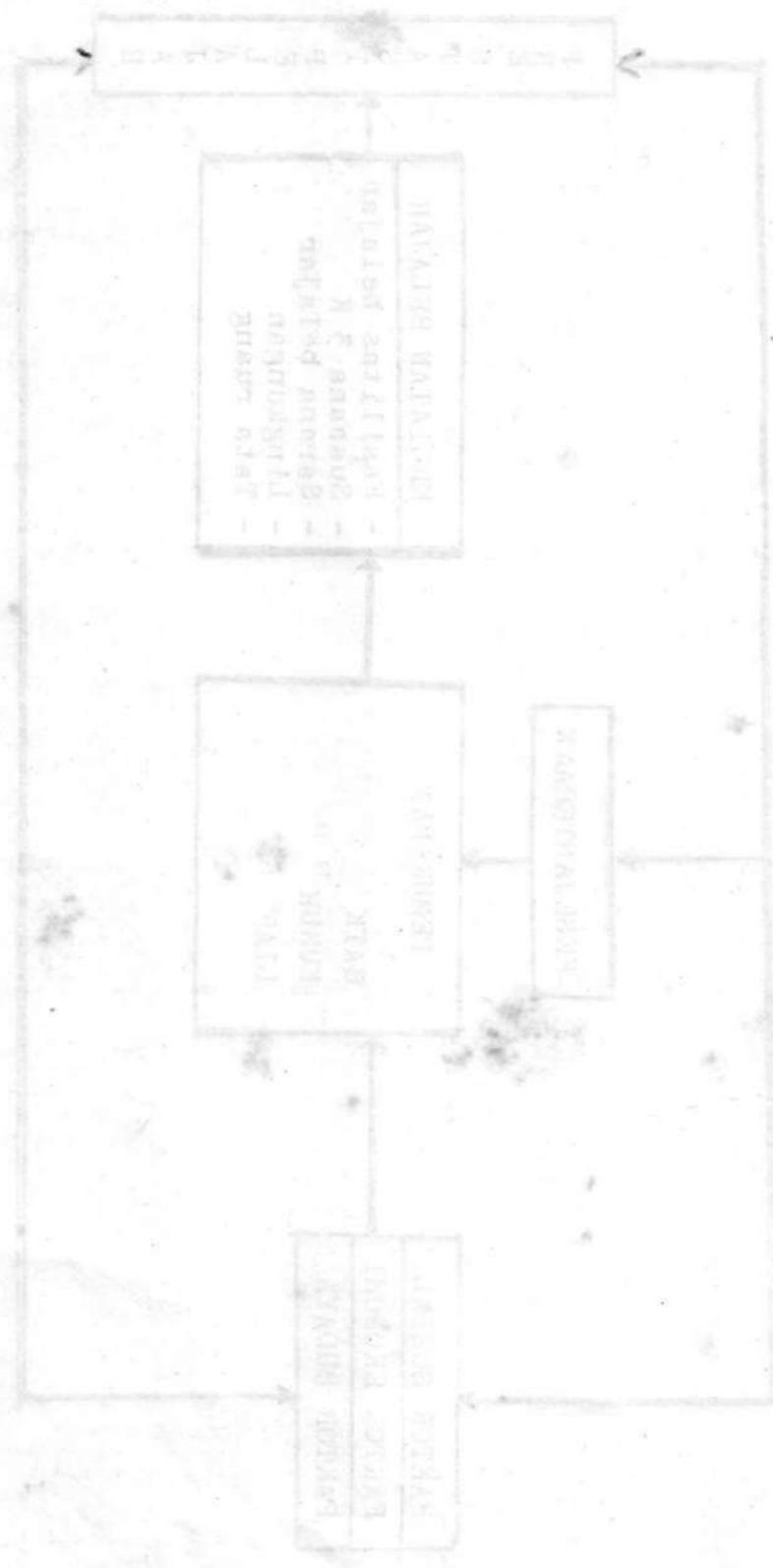
Khusus untuk pemukiman kumuh diwilayah Kotamadya Palangkaraya terjadi diakibatkan oleh faktor sosial, budaya, ekonomi dan agama oleh sebab itu sekalipun tempat untuk pemukiman dari pemukiman tersebut tetap bertahan tanpa memikirkan dampak terhadap perkembangan dan pertumbuhan anak-anaknya.

Untuk lebih jelasnya kerangka berfikir peneliti dapat dilihat pada (gambar : 3)

Gambar 3

SKEMA KERANGKA BERPIKIR TENTANG FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONDISI LINGKUNGAN PEMUKIMAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA





THE LAKSI BUKAN BERTIVAN BERTIVAN BERTIVAN BERTIVAN
 KERTIVAN BERTIVAN BERTIVAN BERTIVAN BERTIVAN
 BERTIVAN BERTIVAN BERTIVAN BERTIVAN BERTIVAN

BERTIVAN
 BERTIVAN

Dari skema kerangka berpikir tersebut dapatlah dijeaskan bahwa kumuh tidaknya suatu pemukiman disebabkan oleh beberapa faktor antara lain : faktor sosial, ekonomi dan budaya suatu masyarakat tersebut.

Selanjutnya dari suatu pemukiman dapat dikategorikan menjadi suatu pemukiman yang semestinya apabila pemukiman tersebut layak dihuni, baik dilihat dari segi kesehatan, jarak rumah, keseimbangan jumlah keluarga dengan besarnya rumah, tata ruang rumah dan kualitas rumah.

Sedangkan pemukiman yang tidak layak dihuni terbagi atas 2 kategori, yaitu pemukiman kumuh dan pemukiman liar.

Semua dari kategori pemukiman tersebut erat hubungannya dengan penghuninya, sehingga besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan khususnya pada anak - anak dilingkungan pemukiman tersebut.

Demikian teori tentang lingkungan pemukiman dan gambaran kerangka berpikir peneliti sebagai dasar melangkah ke arah pembuktian melalui hasil penelitian selanjutnya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Populasi dalam penelitian tentang pengaruh lingkungan pemukiman kumuh terhadap prestasi belajar siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Palangkaraya sebanyak 184 siswa yang bertempat dilingkungan pemukiman kumuh yang terdiri dari 6 lokasi. Jumlah populasi dari masing-masing lokasi dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel : 1

JUMLAH POPULASI SISWA MTsN YANG BERTEMPAT
TINGGAL DIPEMUKIMAN KUMUH

: NO :	L O K A S I	K E L A S			: JUMLAH :
		: I :	II :	III :	
: 01 :	Danau Seha	: 12 :	6 :	8 :	: 26 :
: 02 :	Flamboatant Bawah	: 27 :	13 :	14 :	: 54 :
: 03 :	P u n t u n	: 14 :	11 :	7 :	: 32 :
: 04 :	Pelabuhan Rambang	: 7 :	12 :	15 :	: 34 :
: 05 :	Belakang PLN	: 6 :	8 :	11 :	: 25 :
: 06 :	Jl. Kalimantan Bawah	: 6 :	2 :	5 :	: 13 :
: :	J u m l a h	: 72 :	52 :	60 :	: 184 :

Dalam menentukan sampel, digunakan teknik " Area Probability Proportional Random Sampling " (Sutrisno Hadi, 1978 : 99 - 100).

Yaitu suatu teknik penentuan sampel dengan cara membagi daerah-daerah populasi kedalam sub-sub daerah, sehingga dari sub-sub daerah terwakili dengan memperhatikan pertimbangan / perbandingan kategori yang ada dalam populasi dari mana sampel-sampel diambil.

Jumlah sampel dalam penelitian ini sebesar 25% dari jumlah populasi siswa sebanyak 184 orang dengan pertimbangan masing-masing kelas dan lokasi (Daerah) terwakili secara Random. Hal ini untuk menghindari terjadinya Biased Conclution. Jumlah dari masing-masing lokasi dan kelas dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel : 2

JUMLAH SAMPEL SISWA MTsN PALANGKARAYA
DARI MASING-MASING LOKASI PEMUKIMAN

: NO :	L O K A S I	K E L A S			J U M L A H
		I	II	III	
: 01 :	Danau Seha	: 3	: 1	: 2	: 6
: 02 :	Flamboatant Bawah	: 8	: 3	: 2	: 14
: 03 :	P u n t u n	: 3	: 3	: 2	: 8
: 04 :	Pelabuhan Rambang	: 2	: 3	: 4	: 9
: 05 :	Belakang PLN	: 1	: 2	: 3	: 6
: 06 :	Jl. Kalimantan Bawah	: 1	: 1	: 1	: 3
: :	J u m l a h	: 18	: 13	: 15	: 46

B. Data dan Sumber Data serta Teknik Pengumpulan Data.

1. Data dan Sumber Data.

a. Lingkungan pemukiman meliputi letak geogravi, keadaan lingkungan, kondisi pemukiman, kehidupan penduduk. Data-data tersebut dari siswa dan orang tua yang menjadi sampel. Ketua RT dan Pengamat langsung ke lokasi penelitian.

b. Prestasi belajar siswa MTsN datanya diambil dari nilai rata-rata semester ganjil tahun ajaran 1989/1990 dan nilai rata-rata prasemester genap tahun ajaran 1989/1990 datanya dari siswa yang menjadi sampel dan pengecekan kembali melalui buku leger dari masing-masing wali kelas yang terpilih sebagai sampel.

2. Teknik Pengumpulan Data.

Pengumpulan data ini dimulai dari pengumpulan data skunder, kemudian diiringi dengan pengumpulan data primer dari lapangan. Data skunder merupakan data tertulis, dokumen dan juga hasil penelitian yang sudah ada tentang lingkungan pemukiman kumuh dan prestasi belajar siswa.

Sedangkan data primer dikumpulkan pada saat penelitian dilakukan pada lokasi penelitian yang dengan menggunakan beberapa teknik sesuai dengan jenis data yang dibutuhkan.

- a. Observasi : teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang (1) kualitas rumah, lantai, dinding, atap, tiang, jendela dan ventilasi. (2) jarak rumah satu dengan yang lainnya, luas rumah dan halaman, jalan penhubung. (3) keadaan saluran air, tempat buang sampah, WC dan kamar mandi. (4) Untuk melihat langsung beberapa data yang telah dijelaskan oleh responden. Dan didalam beberapa hal penelitian digunakan observasi partisipan seperti pada saat melaksanakan belajar kelompok dilingkungan tersebut (daerah Puntun).
- b. Wawancara mendalam : Teknik ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang : (1) fasilitas belajar, (2) kegiatan siswa diluar jam belajar, (3) cara belajar dirumah, (4) kegiatan diluar sekolah.
- c. Kuesioner : Teknik ini adalah semacam daftar pertanyaan yang telah sedemikian rupa sehingga dapat digunakan untuk memperoleh data meliputi sebagian besar dari data yang diperlukan, selain data yang diperoleh melalui observasi, wawancara juga sebagai alat bantu kuesioner itu sendiri. Adapun data yang dikumpulkan melalui teknik kuesioner itu meliputi: (1) Identitas responden, (2) Jumlah anggota keluarga, (3) Status tempat tinggal.

- d. Dokumenter : dengan menggunakan teknik ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang meliputi : (1) Jumlah siswa, (2) Jumlah siswa yang tinggal dipemukiman kumuh, (3) Hasil prestasi siswa, (4) Letak geogravis.

Untuk lebih jelasnya tentang data sumber data dan teknik pengumpulannya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel : 3

DATA, SUMBER DATA DAN
TEKNIK PENGUMPULAN DATA

NO	D A T A	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
01	Letak Geogravis	D	Dokumenter Observasi
02	Kondisi Pemukiman	R + I	Observasi Wawancara mendalam Kuesioner
03	Kehidupan Penduduk	sda	Observasi Partisipan Wawancara mendalam Kuesioner
04	Keadaan Lingkungan	sda	Observasi
05	Prestasi Belajar	D + R I	Dokumenter Kuesioner
06	Jumlah siswa Tempat tinggal siswa Alamat	D	Dokumenter

Keterangan :

1. D = Dokument
2. R = Respondent
3. I = Informant

C. Konsep dan Pengukuran

Ada beberapa hal yang perlu dijelaskan batasan pengertiannya pada penelitian ini. Batasan ini dimaksud untuk memudahkan penetapan indikator operasional dalam penelitian serta pengolahan data. Bagian yang perlu dijelaskan batasan kerjanya yaitu tentang pemukiman, lingkungan pemukiman kumuh dan prestasi belajar.

1. Pemukiman, yang dimaksud di sini adalah ruang lingkup yang sengaja dijadikan sebagai tempat tinggal untuk melindungi diri dari gangguan alam, makhluk lain dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari (Rusmin Tumanggor, 1979:19).
2. Lingkungan pemukiman kumuh atau disebut dengan SLUM AREAS, dimaksud di sini adalah suatu lingkungan pemukiman ditinjau dari segi fisik di mana keadaan lingkungan dan pemukiman itu sendiri tidak memenuhi syarat untuk tempat pemukiman sebagaimana mestinya. Kondisi fisik lingkungan yang akan diteliti itu adalah yang memiliki salah satu atau semua ciri-ciri yang disebut di bawah ini :

- a. Jarak antara rumah satu dengan lainnya terlalu rapat, kurang dari 1 M.
- b. Rumah tidak dilengkapi sumur, WC dan kamar mandi pribadi (NCK) Umum.
tidak ada halaman bermain dan ventilasi.
- c. Kamar tidur ruang tamu umumnya tidak lengkap serta tidak sebanding dengan jumlah penghuninya (over Crowding) (Sutjipto Wirosardjono : 1974:38).
- d. Bahan bangunan : atap, dinding, lantai, kayu pembantu terdiri dari bahan yang tidak seimbang dan bercampur aduk.
- e. Sanitasi dan tempat pembuangan sampah tidak tersedia, menimbulkan genangan air dan tumpukan sampah.
- f. Fasilitas belajar tidak dilengkapi dengan meja belajar, ruang belajar, lampu minyak, tidak tersedia buku wajib/buku pegangan siswa.

Jadi yang dimaksud dengan lingkungan pemukiman kumuh dalam penelitian ini adalah ruang lingkup dan tempat tinggal pada suatu pemukiman dengan serba asal ada serba kekurangan sesuai dengan ciri-ciri yang ditetapkan di atas.

Selanjutnya dari ciri-ciri tersebut di atas digunakan untuk mengklasifikasikan suatu pemukiman dalam katagori sangat kumuh dan kurang kumuh dengan jalan pemberian kuesioner dan observasi langsung ke lapangan dengan ketentuan sebagai berikut :

Apabila seorang responden lingkungan pemukimannya tidak terdapat ciri-ciri tersebut maka tidak tergolong lingkungan pemukiman kumuh dan tidak termasuk dalam penelitian. Apabila terpenuhi ciri-ciri sejumlah dua nomor menunjukkan lingkungan pemukiman kurang kumuh.

Apabila terpenuhi sampai empat nomor mempunyai arti kondisi lingkungan pemukiman kumuh. Sedangkan jika terpenuhi ciri-ciri sampai enam katagori (a-f) menunjukkan lingkungan pemukiman sangat kumuh.

3. Prestasi belajar adalah tingkatan penguasaan yang dicapai dalam mengikuti kegiatan belajar dengan waktu yang telah ditentukan.

Selanjutnya variabel pengaruh tersebut lingkungan pemukiman tersebut dioperasionalkan dalam bentuk sekor dengan ketentuan sebagai berikut :

Kurang kumuh	sekor	3
Kumuh	sekor	2
Sangat kumuh	sekor	1

Prestasi belajar dalam penelitian ini diukur dari nilai rata-rata hasil ujian semester ganjil tahun ajaran 1998 / 1990 dan nilai rata-rata pra smester genap tahun ajaran 1989/1990. Kemudian ditransformasikan dengan pemberian skor sebagai berikut :

5,5	Katagori kurang,	skor	1
5,6 - 6,5	Katagori Cukup	skor	2
6,6 - 7,5	Katagori Baik	skor	3

Demikianlah konsep dan pengukuran yang ditetapkan dalam penelitian ini sebagai dasar operasional untuk pengolahan data selanjutnya.

D. Metode Analisa Data dan Pengujian Hipotesa.

Data yang diperoleh dianalisa secara kualitatif yaitu dengan menghubungkan keragaman data yang diperoleh dengan kenyataan berdasarkan teori yang ada (landasan teori).

Sedangkan menganalisa data dengan cara kuantitatif yaitu melihat keragaman data berdasarkan jumlah dan prosentase yang didasarkan atas nilai/angka yang diperoleh.

maka digunakan rumus koefisien korelasi sederhana yaitu :

$$r = \frac{N \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

dimana :

X = Variabel pengaruh.

Y = Variabel terpengaruh.

Jika nilai $r = +1$ berarti menunjukkan antara variabel yang dikorelasikan terdapat hubungan positif sempurna.

Jika nilai $r = 0$ berarti menunjukkan antara kedua variabel tidak terdapat hubungan.

Jika nilai $r = -1$ berarti menunjukkan antara variabel yang dikorelasikan terdapat hubungan negatif sempurna.

rumus tersebut untuk menguji hipotesa tentang hubungan antara lingkungan pemukiman dengan prestasi belajar siswa.

Sedangkan untuk menguji hipotesa kedua, tentang pengaruh maka digunakan rumus sebagai berikut.

$$B_1 = b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$B_0 = a = \frac{\sum Y - b \sum X}{N}$$

E. Prosedur Penelitian

Pertama tama dilakukan eksplorasi, peninjauan keadaan umum lokasi daerah dan objek penelitian yang berlangsung dari tanggal 1 s.d 15 pebruari 1990 meliputi daerah pemukiman kumuh dan Madrasah Tsanawiyah Negeri Palangkaraya.

Kedua adalah pengambilan contoh dengan jalan mengelompokkan siswa yang bertempat tinggal dipemukiman kumuh berjumlah 184 siswa dalam bentuk daftar dari masing-masing lokasi setelah itu diambil sampel sebanyak 25% secara random/acak dengan mempertimbangkan perwakilan dari masing-masing lokasi (lihat tabel:2).

Tahap ketiga yaitu penelitian lapangan selama 3 bulan dimulai dari tanggal 16 pebruari s.d. 15 mei 1990.

Tahap berikutnya pengolahan data dan analisa data serta penulisan laporan hasil penelitian dari tanggal 16 mei s.d 10 juni 1990.

BAB IV

GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

Seperti uraian pada bab pendahuluan titik perhatian dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa yang bertempat tinggal dipemukiman kumuh. Berkenaan data tentang lingkungan pemukiman kumuh baik tentang geografi wilayah penelitian, keadaan lingkungan, kondisi pemukiman, maupun keadaan penduduk, dapat dilihat pada laporan berikut ini.

A. Geografi Wilayah Penelitian

Letak wilayah penelitian ini adalah disepanjang tepian sebelah selatan sungai kahayan dengan perbatasan bagian timur pesangrahan, selatan Jl Ahmad Yani, Kalimantan, Sulawesi dan jalan Sudirman sebelah barat berbatasan dengan pelabuhan milik Pertamina. (Gambar :2). Rumah-rumah dibangun diatas rawa-rawa bahkan banyak pula yang dibangun diatas lanting. Wilayah ini termasuk dalam tiga (3) kelurahan yaitu kelurahan Pahandut, Palangka dan kelurahan langkai dengan jumlah 13 RT dalam 11 RW

B. Keadaan Lingkungan

Berdasarkan pengamatan dan penelusuran secara satu persatu terhadap aspek-aspek lingkungan pada pemukiman kumuh tersebut dapatlah dipaparkan hal-hal sebagai berikut :

Kondisi jalan didalam perkampungan nampak tidak teratur terutama jalan setapak dibangun dari kayu-kayu bekas bersifat darurat, dari segi keawahan jelas kurang memenuhi syarat.

Banyak ditemukan jalan buntu yang diakibatkan dari pembuatan rumah barutampa dibarengi dengan pembuatan jalan, sehingga penataanya terlihat tidak teratur. Diwaktu hujan atau air pasang kotoran dari berbagai macam sampah yang dibuang langsung dikolong terutama plastik-plastik bekas pembungkus terapung begitu saja, sehingga dilihat dari segi kesehatan dan keindahan lingkungan jauh dari memenuhi syarat pemukiman yang semestinya hal ini dapat dilihat prosentase kebiasaan membuang sampah tidak pada tempatnya (seperti terlihat pada I:21) dari 46 responden sebanyak 91,4% mempunyai kebiasaan dengan membuang dikolong rumah. Dengan berharap akan terbawa oleh arus air yang pasang-surut. Sedangkan pada musim kemarau atau air surut kotor-kotoran yang tidak bisa larut bersama surutnya air

tertinggal disela-sela jalan didinding-dinding rumah serta ditiang penyangga rumah bahkan banyak yang mengendap di kolong rumah, sehingga menimbulkan bau busuk yang diakibatkan dari endapan kotoran masuk menyelinap ke dalam rumah. Belum lagi pada siang hari uap yang ditimbulkan karena sinar matahari mengundang banyak lalat yang diakibatkan oleh bau kurang sedap tersebut.

3. Kondisi Pemukiman

Dari pengamatan lapangan, secara umum menunjukkan bahwa pola penataan perumahan tidak teratur, berhimpitan satu sama lain, tidak tersedia ruang terbuka, tidak ada tempat/ ruang untuk bermain dan tidak memiliki pagar.

Jarak antara satu rumah dengan rumah lainnya rata-rata kurang dari 1M (45,6%) sebagian saja yang lebih dari 3M tidak ada (lampiran I:10).

Sedangkan luas rumah kurang dari 14 M^2 sebanyak 47,8% sedangkan yang lebih dari 36 M^2 hanya 4,3% (lampiran I:12).

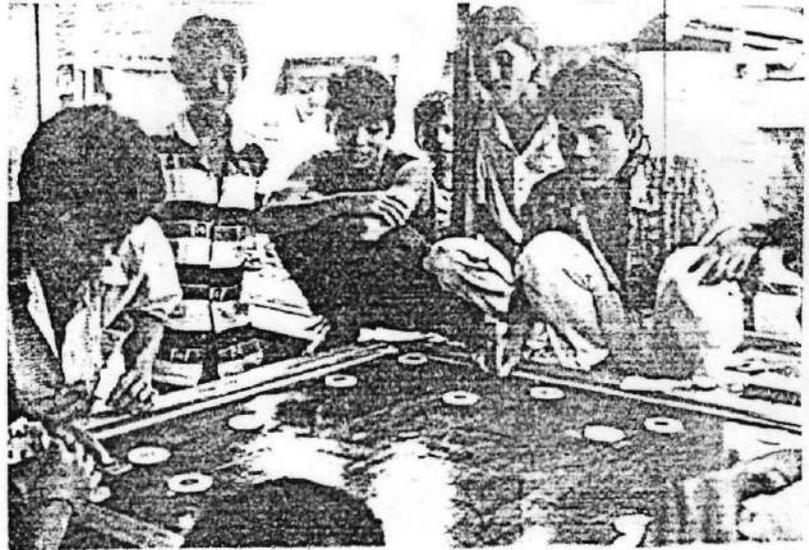
Fasilitas pemukiman terutama penerangan listrik tidak memadai bahkan banyak yang menggunakan lampu dinding (13,1%) dan lampu petromaks (30,4%) sedangkan yang menggunakan tenaga listrik (56,5%) itupun hampir 50% dari jumlah pemakai listrik dengan cara patungan dan pengembalian aliran liar tetangga yang lebih mampu.

Pemakaian bahan bakar untuk keperluan masak sehari-hari sebagian besar menggunakan kayu (73,9%) dan yang menggunakan minyak tanah (26,1%). (lampiran I:16-17). Keadaan demikian yang merupakan salah satu faktor penyebab terjadinya kebakaran seperti yang baru terjadi pada tanggal 7 Juni 1989 dengan radius yang cukup luas di kawasan danau Seha.

Sebagian besar rumah dan kamarnya tidak terdapat Ventilasi juga tidak dilengkapi dengan tempat pembuangan sampah bahkan tempat buang air besar (WC) pribadi tidak ada (lampiran :I20). Hal ini disebabkan sudah menjadi kebiasaan penduduk untuk buang air besar di sungai dengan jalan membuat wc secara panggung dari kayu dan rumbai (73,9%) selebihnya buang air besar langsung di atas sungai tanpa kakus (26,1%). Hal ini sangat mengganggu keindahan dan kesehatan penduduk itu sendiri. Apalagi kehidupan duduk banyak bergantung pada sungai Kahayan. Baik dari air minum, air untuk masak yang diendapkan dari sungai Kahayan cukup banyak sekitar (30,4%) sedangkan yang menggunakan ledeng hanya (8,7%) selebihnya pemakai air pompa/sumur (60,9%). Sedangkan untuk mandi, cuci sudah menjadi kebiasaan dilakukan di sungai (84,8%) sekalipun bagi mereka yang tempat tinggalnya dekat dengan sumur/pompa^a umum sebesar (15,2%). (lampiran I:19).

Untuk lebih jelasnya kondisi pemukiman dapat dilihat dalam (gambar 4)

Gambar A :



Gambar B :



KETERANGAN :

A. Suasana "Permainan Karambol".

B. Pemukiman Danau Seha.

Rumah di kawasan pemukiman kumuh dapat dibedakan menjadi tiga type yaitu : Rumah Permanen, Rumah Semi Permanen dan Rumah Tidak Permanen.

Dikatakan rumah permanen yaitu suatu kondisi rumah yang dibangun tunggal dengan atap sirap/asbes dan dinding juga lantai terbuat dari kayu. Rumah permanen dikawasan pemukiman kumuh sebanyak 8,7%.

Sedangkan rumah yang semi permanen dengan atap seng, dinding dan lantai kayu bercampur seng/sirap sebanyak 34,8% yang paling banyak kondisi rumah di kawasan kumuh yaitu rumah yang bertipe tidak permanen sebanyak 56,5%. Rumah tidak permanen ini dilihat dari jarak, atap, dinding, lantai dan bahan penunjang yang sangat sederhana sehingga jauh dari memnuhi syarat rumah yang semestinya. (lampiran I:25).

Seluruh rumah dikawasan ini tidak dilengkapi dengan wc dan kamar mandi sendiri pada umumnya bergantung dengan wc umum juga sumur umum dan sungai kahayan. (lampiran I:13,14,15).

Rumah yang baik semestinya dilengkapi dengan halaman/ruang untuk bermain, namun hasil penelitian didaerah ini menunjukkan bahwa 17,4% mempunyai pekarangan kurang dari 2M² 73,9% tidak mempunyai halaman bermain dan hanya 8,7%² diantaranya yang memiliki pekarangan lebih dari 2M².

Demikian pula halnya dengan keadaan tata ruang rumah di pemukiman kumuh menunjukkan bahwa hampir semuanya tidak mempunyai ruang khusus untuk belajar.

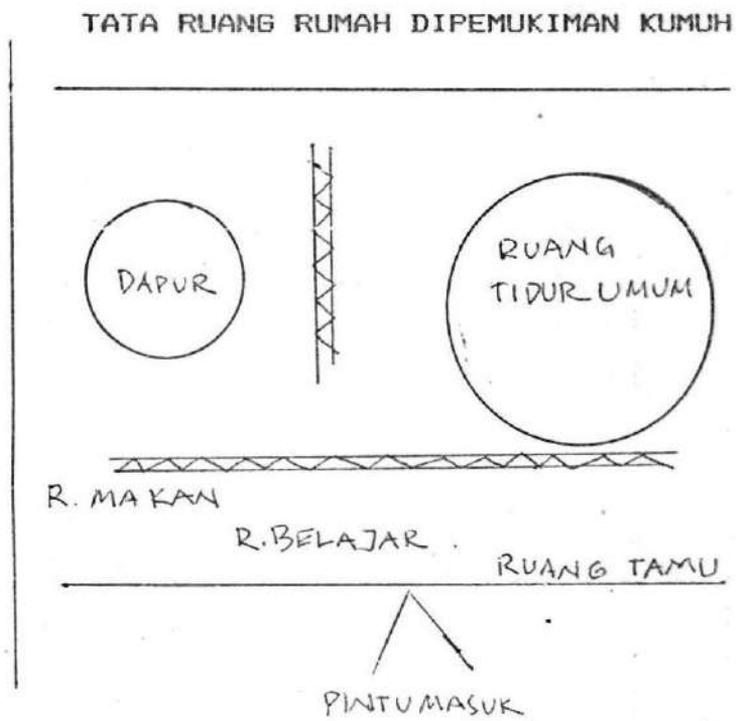
Dari kondisi yang terlihat pada (gambar : 5) dapatlah digambarkan dampak yang berakibatkan terhadap penghuninya terutama sekali pada anak-anak yang sudah seharusnya mempunyai kamar tidur sendiri.

Selain itu ketidak teraturan dalam penataan rumah membuat penghuninya tidak betah tinggal di rumah. Hal ini juga berakibat kurang ada ketenangan dalam melaksanakan proses belajar.

Kalau dilihat dari segi tata ruang dalam rumah di kawasan pemukiman kumuh pada umumnya dapat digambarkan sebagai berikut :

Ruang tamu dan ruang belajar menjadi satu, juga dengan kamar tidur. Kalaupun kamar tidurnya ada hanya dibatasi dengan kain sebagai dinding pemisah, tanpa pintu kamar. Sedangkan dapur berfungsi juga sebagai ruang makan, terutama kondisi ini di dapatkan pada rumah yang bertipe semi permanen dan tidak permanen.

Gambar 5 :



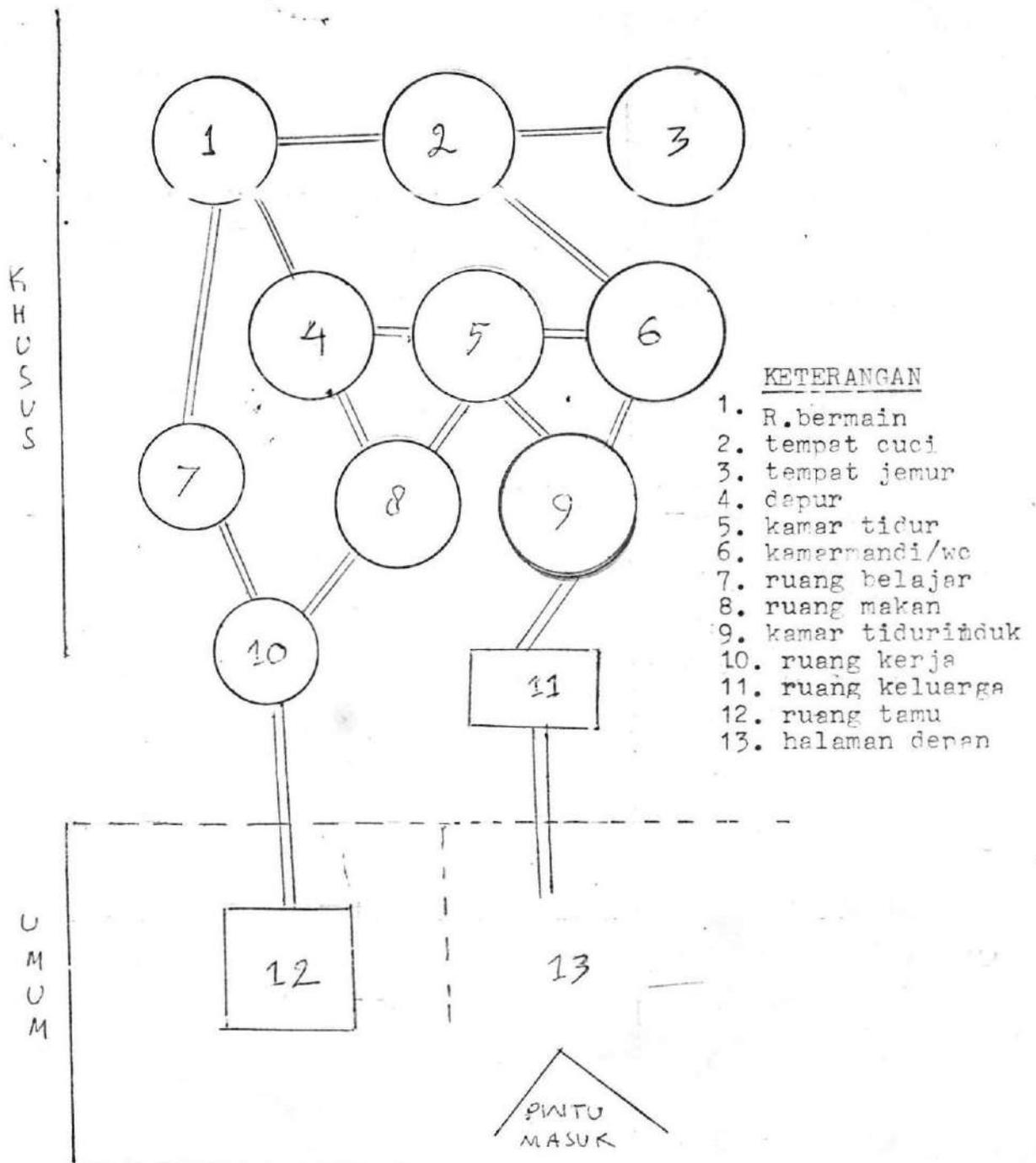
KETERANGAN :

DINDING PEMISAH DARURAT

SUMBER : HASIL OBSERVASI PENELITIAN

Gambar : 6

TATA RUANG RUMAH SEMESTINYA (SEHAT)



Sumber: Rumah sehat dalam lingkungan sehat proyek penyuluhan dan perintisan perbaikan perumahan rakyat. Dept. Pekerjaan Umum.

D. Keadaan Penduduk

Kepala keluarga yang tinggal di pemukiman ini terdiri dari suku Banjar (34,7%), suku Jawa (25,1%), Madura (26,1%) sedangkan penduduk asli Kalimantan Tengah hanya (13,1%). (lampiran I:4). Sekalipun demikian kehidupan penduduk terlihat rukun dan sifat gotong royongnya sangat tinggi.

Kegitu juga dengan kehidupan beragama yang mayoritasnya beragama Islam. Dalam seminggu rata-rata 2 kali pengajian yang dilaksanakan oleh Ibu-ibu dan Bapak-bapak. Hal ini ditunjang dengan sarana peribadatan yaitu 2 buah Masjid dan 6 buah Surau.

Yang sangat memprihatikan adalah kehidupan remajanya yang tinggal di kompleks Danau Seha, Flamboyant bawah, terutama kehidupan di malam hari. Baik yang masih sekolah maupun yang putus sekolah setiap malam mempunyai acara rutin sampailarut malam dengan kegiatan judi kecil-kecilan atau dikenal "Taruhan Karombol". Hasil wawancara dan pengamatan langsung penulis kepada ketua RT maupun terhadap responden dan informan, mereka mempunyai alasan bahwa kegiatan semacam itu diwarisi oleh generasi tua dan satu-satunya tempat melepas lelah sehabis seharian kerja.

Keadaan semacam ini sangat berpengaruh terhadap siswa MTsN yang bertempat tinggal dilingkungan tersebut, terbukti dari hasil wawancara mendalam kepada responden, bahwa keterlambatan datang sekolah, tidak mengerjakan pekerjaan rumah, juga kelesuan di dalam kelas diakibatkan dari melihat atau terlibat langsung ramainya permainan "Taruhan Karombol".

Namun kawasan kumuh yang kehidupan malam hari setelah pukul 23 malam cukup tenang, keadaan ini terjadi di daerah Puntun. Kehidupan remaja baik yang putus sekolah maupun yang masih duduk dibangku sekolah yang melibatkan diri dalam kegiatan sosial dan kepemudaan olahraga, karang taruna dan remaja Masjid. Hasil pengamatan dan wawancara baik dengan orang tua maupun dengan siswa MTsN yang tinggal di pemukiman tersebut, bahwa siswa MTsN membentuk kelompok belajar dengan sesama siswa MTsN maupun dengan siswa SMTP lainnya yang sederajat. Sehingga masalah yang dihadapi dapat diselesaikan bersama.

E. Klasifikasi Lingkungan Pemukiman

Berdasarkan hasil penelitian langsung kelokasi pemukiman dengan menggunakan teknik penelitian dan berpedoman pada konsep pengukuran (bab III:C) maka kondisi lingkungan pemukiman dapat diklasifikasikan menjadi 3 katagori yaitu kurang kumuh, kumuh dan sangat kumuh dengan hasil sebagai berikut :

Tabel : 44

DATA KONDISI LINGKUNGAN PEMUKIMAN
DARI 46 SISWA

NO R E S P.	K A T A G O R I	NO R E S P.	K A T A G O R I
I	II	III	IV
01	Kurang kumuh	18	Kumuh
02	Kumuh	19	Sangat kumuh
03	Kurang kumuh	20	Sangat kumuh
04	Kumuh	21	Kumuh
05	Sangat kumuh	22	Kumuh
06	Kurang kumuh	23	Sangat kumuh
07	Kumuh	24	Sangat kumuh
08	Kurang kumuh	25	Kumuh
09	Kurang kumuh	26	Kumuh
10	Kurang kumuh	27	Kurang kumuh
11	Kumuh	28	Sangat kumuh
12	Sangat kumuh	29	Kumuh
13	Sangat kumuh	30	Kumuh
14	Sangat kumuh	31	Kumuh
15	Kumuh	32	Sangat kumuh
16	Sangat kumuh	33	Kurang kumuh
17	Kumuh	34	Kumuh

I	II	III	IV
35	Kurang kumuh	41	Sangat kumuh
36	Kurang kumuh	42	Kurang kumuh
37	Kumuh	43	Kurang kumuh
38	Sangat kumuh	44	Sangat kumuh
39	Kumuh	45	Sangat kumuh
40	Sangat kumuh	46	Sangat kumuh

Dari data tersebut di atas terlihat bahwa siswa yang bertempat tinggal di lingkungan pemukiman sangat kumuh sebanyak 39% sedangkan yang tinggal di lingkungan pemukiman kumuh sebanyak 37% dan yang tinggal di lingkungan kurang kumuh sebanyak 24%.

Selanjutnya dari data tersebut apabila ditrasformasikan dengan pemberian skoring dengan berpedoman pada konsep dan pengukuran, yaitu katagori kurang kumuh dengan pemberian skor 3 dan kumuh dengan skor 2 serta sangat kumuh skor 1, maka akan nampak pada tabel : 5

Tabel : 5

DATA TRANSFORMASI NILAI KONDISI LINGKUNGAN PEMUKIMAN

NO. RESP.	NILAI	NO. RESP.	NILAI	NO. RESP.	NILAI	NO. RESP.	NILAI
01	3	13	1	25	2	37	2
02	2	14	1	26	2	38	1
03	3	15	2	27	2	39	2
04	2	16	1	28	3	40	1
05	1	17	2	29	2	41	1
06	3	18	2	30	2	42	3
07	2	19	2	31	1	43	3
08	3	20	1	32	1	44	1
09	3	21	2	33	1	45	1
10	3	22	2	34	2	46	1
11	2	23	1	35	-	-	-
12	1	24	1	36	3	-	-

Dari data-data tersebut (tabel 4 dan 5) dapat diketahui bahwa siswa yang bertempat tinggal di pemukiman dengan kondisi lingkungan kurang kumuh (skor 3) sebanyak 11 siswa (23,9%) dan sedangkan pemukiman dengan kondisi kumuh sebanyak 17 siswa (36,9%) dan pemukiman sangat kumuh sebanyak 18 siswa (39,2%).

BAB V

PRESTASI BELAJAR SISWA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI DI LINGKUNGAN PEMUKIMAN KUMUH

Setelah diperoleh data tentang hasil prestasi belajar siswa melalui kuesioner dari 46 siswa sebelum dimasukkan ke dalam tabulasi data, telah dilakukan pengecekan kembali melalui buku leger atau buku rekapitulasi.

A. Nilai Rata-rata Prestasi Belajar Siswa

Adapun data prestasi rata-rata hasil belajar dari 46 siswa dapat dilihat dalam tabel berikut :

DATA NILAI RATA-RATA PRESTASI BELAJAR
TAHUN AJARAN 1989 / 1990

NO. RESP.	NILAI RATA-RATA	NO. RESP.	NILAI RATA-RATA	NO. RESP.	NILAI RATA-RATA
i	ii	iii	iv	v	vi
01	6,6	11	5,2	21	5,2
02	6,2	12	5,1	22	5,7
03	6,2	13	5,2	23	5,1
04	6,6	14	6	24	5,5
05	5,2	15	5,5	25	5,9
06	6,2	16	5,5	26	6,2
07	5,4	17	5,6	27	6,8
08	6,4	18	5,7	28	5,6
09	6,7	19	5,2	29	5,7
10	5,4	20	5,6	30	5,8

i	ii	iii	iv	v	vi
31	5,9	37	6	43	5,5
32	5,4	38	5,2	44	5,6
33	5,6	39	6,7	45	5,5
34	5,9	40	5,2	46	6,6
35	5,9	41	5,5	-	-
36	7,1	42	6,9	-	-

B. Transformasi Nilai Rata-rata

Dari data pada tabel 6 diatas apabila ditransformasikan dengan menggunakan pemberian skor berdasarkan ketentuan pada konsep pengukuran di mana nilai kurang dari 5,5 skor 1 dengan katagori kurang, sedangkan nilai 5,6 samapai 6,5 dengan katagori cukup memperoleh skor 2 dan nilai 6,6 samapai 7,5 dengan katagori baik memperoleh skor 3, maka akan nampak dalam tabel Transformasi beriku :

Tabel : 7

DATA TRANSFORMASI NILAI RATA-RATA
PRESTASI BELAJAR SISWA TH 1989 / 1990

NO RESP	KATEGORI	SKOR	NO RESP	KATEGORI	SKOR
01	Baik	3	24	Kurang	1
02	Cukup	2	25	Cukup	2
03	Cukup	2	26	Cukup	2
04	Baik	3	27	Baik	3
05	Kurang	1	28	Cukup	2
06	Cukup	2	29	Cukup	2
07	Kurang	1	30	Cukup	2
08	Cukup	2	31	Cukup	2
09	Baik	2	32	Cukup	2
10	Kurang	1	33	Cukup	2
11	Kurang	1	34	Cukup	2
12	Kurang	1	35	Cukup	2
13	Kurang	1	36	Baik	3
14	Cukup	2	27	Cukup	2
15	Kurang	1	28	Kurang	1

01	02	03	04	04	05
16	Kurang	1	29	Baik	3
17	Cukup	2	40	Kurang	1
18	Cukup	2	41	Kurang	1
19	Kurang	1	42	Baik	3
20	Cukup	2	43	Baik	1
21	Kurang	1	44	Cukup	2
22	Cukup	2	45	Kurang	1
23	Kurang	1	46	Baik	3

Dari data tersebut (Tabel 7) menunjukkan bahwa dari 46 responden yang memperoleh nilai baik sebanyak 8 resp (17,4%), dan yang memperoleh nilai cukup sebanyak 21 responden (45,6%), sedangkan yang memperoleh nilai kurang sebanyak 17 resp (40%). Dengan kata lain siswa yang bertempat tinggal dilingkungan pemukiman kumuh yang mempunyai nilai baik atau nilai 6,6 - 7,5 hanya 17,4%.

C. Prestasi Belajar Dari Masing-masing Kondisi Lingkungan.

Selanjutnya untuk berapa banyak siswa yang berprestasi baik, cukup dan kurang pada kondisi pemukiman sangat kumuh dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel : 8

DATA PRESTASI BELAJAR MASING-MASING
KONDISI LINGKUNGAN PEMUKIMAN

Kondisi Lingkungan Pemukiman	Prestasi Belajar					
	Baik	%	Cukup	%	Kurang	%
Sangat Kumuh (18 Resp)	1	6	6	33	11	61
Kumuh (17 Resp)	2	12	11	65	4	23
Sangat Kumuh (18 Resp)	5	45,5	4	36,5	2	18

Dari data tersebut menunjukkan bahwa siswa yang tempat tinggalnya dipemukiman sangat kumuh sebanyak 18 siswa mempunyai nilai baik hanya 6%, lebihnya nilai cukup 33% dan nilai 61% nilai kurang. Sedangkan siswa yang tinggal dipemukiman kurang kumuh sebanyak 11 siswa mempunyai nilai baik sebanyak 45,5% dan 36,5% memperoleh prestasi cukup, dan selebihnya 18% memperoleh nilai kurang. Hal ini dapat diambil kesimpulan sementara secara kualitatif, bahwa siswa yang bertempat tinggal dilingkungan kurang kumuh lebih banyak memperoleh nilai baik (6,6 - 7,5).

Dibanding dengan siswa yang bertempat tinggal dipemukiman sangat kumuh, atau dengan kata lain semakin kumuh lingkungan semakin kurang (jelek / rendah) prestasi belajar siswa.

Untuk lebih meyakinkan hasil penelitian ini hubungannya dengan Hipotesis, maka dapat dilihat pada pembuktian dengan uji statistik pada analisa data berikut.

D. Hubungan Lingkungan dengan Prestasi Belajar.

Analisa tentang hubungan antara lingkungan pemukiman kumuh dengan prestasi belajar siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Palangkaraya secara kuantitatif digunakan rumus koefisien korelasi sederhana (r).

Dari data yang didapatkan sebagaimana yang telah disajikan dimuka, perhitungannya dapat dilihat pada Tabel : 9, dimana dalam hal ini digunakan lambang X dan Y.

Tabel : 9

PERHITUNGAN UNTUK KORELASI ANTARA VARIABEL
PENGARUH (X) DENGAN VERIABEL TERPENGARUH (Y)

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
01	3	3	9	9	9
02	2	2	4	4	4
03	3	2	9	4	6
04	2	3	4	9	6
05	1	1	1	1	1
06	3	2	9	4	6
07	2	1	4	1	2
08	3	2	9	4	6
09	3	3	9	9	9
10	3	1	9	1	3
11	2	1	4	1	2
12	1	1	1	1	1
13	1	1	1	1	1
14	1	2	1	4	2
15	2	1	4	1	2
16	1	1	1	1	1
17	2	2	4	4	4

01	02	03	04	05	06
18	2	2	4	4	4
19	1	1	1	1	1
20	1	2	1	4	2
21	2	1	4	1	2
22	2	2	4	4	4
23	1	1	1	1	1
24	1	1	1	1	1
25	2	2	4	4	4
26	2	2	4	4	4
27	3	3	9	9	9
28	1	2	1	4	2
29	2	2	4	4	4
30	2	2	4	4	4
31	2	2	4	4	4
32	1	2	1	4	2
33	1	2	1	4	2
34	2	2	4	4	4
35	3	2	9	4	6
36	3	3	9	9	9
37	2	2	4	4	4
38	1	1	1	1	1

	01	02	03	04	05	06
39	2	3	4	9	6	
40	1	1	1	1	1	1
41	1	1	1	1	1	1
42	3	3	9	9	9	9
43	3	1	9	1	3	
44	1	2	1	4	2	
45	1	1	1	1	1	1
46	1	3	1	9	3	
	85	83	185	173	166	

Diketahui $N = 46$ $X = 85$ $Y = 83$
 $\sum X^2 = 185$ $\sum Y^2 = 173$ $\sum XY = 166$

Sebagaimana diketahui, untuk menguji Hipotesis tentang hubungan lingkungan pemukiman dengan prestasi belajar siswa secara kuantitatif digunakan uji statistik sebagaimana diungkapkan pada (Bab III : D).

$$\begin{aligned}
 &= \frac{N \cdot XY - X \cdot Y}{\sqrt{[N \cdot X^2 - (X)^2] [N \cdot Y^2 - (Y)^2]}} \\
 &= \frac{46 \times 166 - (85) (83)}{\sqrt{[46 \times 185 - (85)^2] [46 \times 173 - (83)^2]}} \\
 &= \frac{581}{\sqrt{1373665}} \\
 &= 0,495
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas didapatkan nilai koefisien korelasi $r = 0,495$, hal ini mempunyai arti bahwa terdapat hubungan antara lingkungan pemukiman dengan prestasi belajar. Untuk mengetahui tingkat signifikansi dari nilai r dapat dikonsultasikan ke tabel r - produk moment (Suharsimi Arikunto, 1989:303) menunjukkan bahwa :

$$N = 46 \text{ Taraf signifikansi } 1\% = 0,276$$

Taraf signifikansi 5% = 0,291

r yang dicari = 0,495

Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa :

- a. arah korelasi positif
- b. ada korelasi antara variabel X dan variabel Y
- c. harga korelasi sangat disignifikasikan karena :
 $0,495 > 0,291 > 0,276$ atau $r > t 5\% > t 1\%$

E. Pengaruh Lingkungan Terhadap Prestasi Belajar.

Selanjutnya untuk membuktikan hipotesa ke 2 yaitu seberapa besar pengaruh lingkungan pemukiman kumuh terhadap prestasi belajar siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Palangkaraya, maka digunakan rumus sebagaimana tercantum pada Bab : III.

$$B_1 = b = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{46 \times 166 - (85)(83)}{5810 - (85)^2}$$

$$= \frac{7636 - 7055}{8510 - 7225}$$

$$b = \frac{581}{1285} = 0,452$$

$$B_0 = a = \frac{Y - bX}{N}$$

$$= \frac{83 - 0,452 \times 85}{46}$$

$$= \frac{44,58}{46}$$

$$a = 0,969$$

Garis regresi :

$$Y = 0,97 + 0,45 X$$

Hal ini mempunyai arti setiap kenaikan 1 tahun X akan menyebabkan kenaikan Y ($0,45 + 0,97$) = 1,4.

Dengan demikian nyata bahwa ada pengaruh kondisi pemukiman terhadap prestasi belajar siswa.

Dari uji kualitatif maupun kuantitatif pada (Bab IV dan V) jika dihubungkan dengan skema kerangka berfikir pada (Bab II: gambar 3) hubungannya dengan hipotesa pada penelitian ini telah ditemukan hasil bahwa ada hubungan yang signifikansi antara lingkungan pemukiman kumuh dengan prestasi belajar. Juga ditemukan hasil bahwa lingkungan pemukiman berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

BAB V

P E N U T U P

A. Kesimpulan.

Berdasarkan uraian - uraian diatas, secara garis besarnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Letak Geografis kawasan pemukiman kumuh di Kotamadya Palangkaraya disepanjang tepian sungai Kahayan dengan berbatasan sebelah timur Pesanggrahan, sebelah selatan Jl. Ahamad Yani, Jl. Kalimantan dan Jl. Sudirman, sebelah barat berbatasan dengan Pelabuhan Pertamina, sedangkan sebelah utara berbatasan dengan sungai Kahayan.
2. Keadaan lingkungan pemukiman tidak mengizinkan baik dilihat dari segi kesehatan, keindahan maupun keamanan. Selain ketidak aturan letak rumah dan jalan juga sampah-sampah yang langsung dibuang dikolong rumah membuat pemandangan jadi tidak sedap.

Dari keadaan lingkungan tersebut pada musim kemarau sering menimbulkan wabah penyakit, baik demam berdarah, disentri maupun malaria.

3. Kondisi pemukiman sangat memprihatinkan, jauh dari kondisi rumah yang semestinya, selain jarak rumah yang terlalu berhimpitan dan luas rumah yang tidak seimbang dengan penghuninya.
Juga bahan bangunan pada umumnya tidak memenuhi syarat (asal ada). Fasilitas pemukiman terutama penerangan listrik tidak memadai dari 56,5% pemakai listrik sekitar 50% dari jumlah tersebut mengambil aliran secara liar. Dan 43,1% menggunakan penerangan tradisional (minyak tanah). Rumah dikawasan dibedakan menjadi 3 tipe, yaitu tipe permanen, tipe semi permanen dan tipe tidak permanen. Seluruh rumah dikawasan ini tidak dilengkapi dengan WC dan kamar mandi, pada umumnya bergantung pada sungai Kahayan dan sumur umum (Lampiran I : 13-15).

Dilihat dari segi tata ruang rumah pemukiman kumuh tidak tersedia ruang bermain dan ruang belajar sendiri. Kalaupun ada hanya 4,3 % , itupun kurang memenuhi syarat. (Lampiran I : 22).

4. Keadaan Penduduk.

Kepala rumah tangga terdiri dari beberapa suku (Banjar, Jawa, Madura, dan Dayak) namun memperlihatkan kehidupan yang rukun dan sifat gotong royong yang tinggi.

Namun ada kawasan kumuh yang kehidupan remajanya pada malam hari hingga larut malam mempunyai kebiasaan judi kecil - kecilan "Taruhan Karambol", selain itu pada daerah tertentu (Puntun) kehidupan remajanya yang positif seperti Remaja Masjid, Karang Taruna, bahkan siswa MTsN yang bertempat tinggal dikawasan tersebut mempunyai kelompok belajar.

5. Kondisi lingkungan dapat diklasifikasikan menjadi 3 kategori, yaitu lingkungan sangat kumuh, kumuh, dan kurang kumuh. Siswa yang bertempat tinggal dipemukiman sangat kumuh sebanyak (39,2%) dipemukiman kumuh sebanyak (36,9%) dan yang bertempat tinggal dipemukiman kurang kumuh (23,9%).

6. Prestasi belajar siswa dipemukiman kumuh yang mempunyai nilai baik (6,6 - 7,5) lebih sedikit yaitu 17,4% dibanding dengan nilai kurang sebanyak 40%.
7. Hasil pembuktian secara kualitatif menyatakan bahwa semakin kumuh lingkungan pemukiman semakin rendah prestasi belajar siswa. Ini terlihat pada taabel silang (tabel : 8).
8. Adapun hubungan lingkungan pemukiman dengan prestasi belajar setelah diuji melalui rumus koefisien korelasi terdapat hubungan positif sangat signifikansi, karena $r > t 5\% > t 1\%$.

B. Saran - saran.

Setelah memeperoleh fakta - fakta sesuai dengan yang diuraikan dalam hasil penelitian ini, maka dapat disampaikan beberapa saran, yaitu sebagai berikut :

1. Mengingat banyaknya siswa MTsN Palangkaraya tinggal dipemukiman kumuh dengan prestasi rendah maka hendaknya kepala sekolah melalui Wali kelas dan guru bidang studi memberikan motivasi kepada siswa yang bersangkutan untuk menggunakan waktu belajar seefektif mungkin dengan metode :
 - a. Siswa Kunjung : yaitu siswa secara berkelompok mendatangi guru baik di rumah maupun di sekolah diluar jam belajar.
 - b. Tutor Sebaya : dengan cara membentuk kelompok belajar dengan siswa yang sederajat untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi di sekolah.

2. Kepada para siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Palangkaraya yang tinggal dipemukiman kumuh hendaknya lebih meningkatkan diri diri dalam mengikuti kegiatan intra kurikuler, maupun ekstra kurikuler agar tidak terbawa arus dari lingkungan yang kurang menunjang dalam perkembangan untuk mencapai kedewasaan.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

ABI ABDILAH MUHAMAD BIN ISMAIL AL BUKHARI, MANTAN AL BUKHORI II
MESIR, MAKTAB ANNA SHIRIYAH.

Arikunto, Suharsimi

1989 Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik.
Jakarta, Bina Aksara.

Arhana, Wayan

1982 Beberapa metode statistik untuk penelitian
pendidikan, Surabaya, Usaha Nasional.

Barnadib, Sutari Imam

1988 Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis,
Yogyakarta, FIP.IKIP.

Departemen Agama RI

1988 Pedoman sistem Penilaian Madrasah Tsanawiyah
Jakarta, Direktorat Jendral Pembinaan
Kelembagaan Agama Islam.

Departemen Agama RI

1975 Al Quran dan terjemahnya, Jakarta, Bina Restu

Erickson, Bonni.H dan T.A Nosanchuk

1983 Memahami data statistik untuk ilmu sosial,
Jakarta, LP 3 ES

Hasan, Nasnihin. ed

1984 Wahana lingkungan hidup
Jakarta

Hadi, Sustrisno

1978 Metodologi Research
Yogyakarta, Gajah Mada University Press

Marimba, Ahmad.D

1981 Pengantar Filsafat Pendidikan Islam
Bandung, Almaarif

Ndraha, Taliziduhu

1987 Disain riset dan teknik penyusunan karya
tulis ilmiah.
Jakarta, Bina Aksara

Purwanto, M.Ngalim

1985 Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis
Bandung, Remaja Karya

Shadily, Hasan

1984 Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia
Jakarta, Bina Aksara

Suryabrata, Sumadi

1983 Metodologi Penelitian
Jakarta, Rajawali

Soekanto Soerjono

1987 Sosiologi Suatu Pengantar
Jakarta, Rajawali

Soekanto Soerjono

1983 Struktur Masyarakat
Jakarta, Rajawali

Tumanggor, Rusmin

1979 Perumahan Liar dan Prilaku Menyimpang
Jakarta, PLPIIS

Tim Dosen IKIP Malang

1980 Dasar-dasar Pendidikan
 Surabaya, Usaha Nasional

Wijaya, A, W ed

1985 Individu Keluarga dan Masyarakat
 Jakarta, Akademika Pressindo

Witherington, H. Carl

1986 Psikologi Pendidikan (Educational
 Psigkology) M. Buschori. pent
 Bandung. Jemmars.

LAMPIRAN : 1

VARIABEL-VARIABEL YANG BERKENAAN DENGAN
MASALAH LINGKUNGAN PEMUKIMAN

NO UR	NO	VARIABEL	NO KODE	ALTERNATIF KLAS INTERVAL	F	%
1	2	3	4	5	6	7
01	9	Jumlah Anggota rumah tangga	1	3 Orang	2	4,3
			2	4 - 6 Orang	6	13,2
			3	7 - 9 Orang	22	47,8
			4	10	16	34,7
					46	100%
02	10	Jarak rumah satu dengan rumah-rumah tetangga kiri - kanan dan	1	1 m	21	45,6
			2	1 - 2 m	16	34,8
			3	2m - 3 m	9	19,6
			4	3 m	0	-
					46	100%
03	11	Status rumah	1	Milik Sendiri	24	52,1
			2	Kontrak		
				Tahunan	12	26,1
			3	Sewa bulanan	10	21,8
					46	100%
04	12	Luas Rumah	1	14 m ²	22	47,8
			2	15 - 25 m ²	16	34,7
			3	26 - 35 m ²	6	13,2
			4	- 36 m ²	2	4,3
					46	100%
05	13	Jenis Bangunan	1	Tunggal	19	41,3
			2	Kopel	14	30,4
			3	Barak	13	28,3
					46	100%
06	14	Jenis Atap	1	Sirap	4	8,7
			2	Seng/asbes	16	34,8
			3	Nipah	8	17,3
			4	Campuran	18	39,2
					46	100%

1	2	3	4	5	6	7
07	15	Jenis Dinding	1	Kayu	20	43,4
:	:	:	2	Bambu/nipah	4	8,7
:	:	:	3	Campuran	22	47,9
:	:	:	:	:	:	:
:	:	:	:	:	---	---
:	:	:	:	:	46	100%
08	16	Lampu/Penerangan	1	Listrik	26	56,5
:	:	Dalam rumah	2	Petromaks	14	30,4
:	:	:	3	Lampu Dinding	6	13,1
:	:	:	:	:	:	:
:	:	:	:	:	---	---
:	:	:	:	:	46	100%
09	17	Bahan Bakar Untuk	1	Listrik	-	-
:	:	Masak	2	Minyak Tanah	12	26,1
:	:	:	3	Kayu/Arang	34	73,9
:	:	:	:	:	---	---
:	:	:	:	:	46	100%
10	18	Sumber air bersih	1	Pompa/sumur	28	60,9
:	:	:	2	ledeng	4	8,7
:	:	:	3	Sungai/air	14	30,4
:	:	:	:	hujan	:	:
:	:	:	:	:	---	---
:	:	:	:	:	46	100%
11	19	Tempat Mandi	1	Sungai	39	84,8
:	:	:	2	Pompa Umum	7	15,2
:	:	:	3	Kamar mandi	-	-
:	:	:	:	sendiri	---	---
:	:	:	:	:	46	100%
12	20	Tempat buang air	1	Sungai/umum	12	26,1
:	:	besar (wc)	2	Kakus bersama	34	73,9
:	:	:	3	Kakus Pribadi	-	-
:	:	:	:	:	:	:
:	:	:	:	:	---	---
:	:	:	:	:	46	100%

1	2	3	4	5	6	7
13	21	Tempat buang sampah	1	Sampah Pribadi	2	4,3
			2	Sampah umum	2	4,3
			3	Langsung di kolong rumah	42	91,4
					46	100%
14	22	Ruang untuk belajar (m^2) khusus	1	Tidak punya	42	91,4
			2	Ada $1,5 m^2$	2	4,3
			3	$1,2 m^2$	2	4,3
					46	100%
15	23	Halaman untuk bermain	1	Tidak punya	34	73,9
			2	Kurang $2 m^2$	8	17,4
			3	$2 m^2$	4	8,7
					46	100%
16	24	Kepala rumah tangga	1	Banjar	16	34,7
			2	Jawa	12	26,1
			3	Madura	12	26,1
			4	Dayak Kalteng	6	13,1
					46	100%
17	25	Tipe rumah	1	Permanen	4	8,7
			2	Semi Permanen	16	34,8
			3	Tidak Permanen	26	56,5
				sendiri		
					46	100%

Lampiran II

I. KUSIONER UNTUK ORANG TUA / WALI SAMPEL

A. Indentifikasi Pemukiman

1. Propinsi : Kalimantan Tengah
2. Kotamadya : Palangka Raya
3. Kecamatan :
4. D e s a :
5. Kampung / RK :
6. Nomor RT :
7. No. Indentifikasi :
8. Alamat / Suku : /
9. Umur Tahun
10. Jenis Kelamin (1) Wanita : (2) Pria/Agama :
11. Pendidikan Formal :
 - (1). SD tidak tamat
 - (2). SD tamat
 - (3). S L T P
 - (4). Diatas S L T ATingkatan / kelas tertinggi yang pernah/sedang dijalani
0,1,2,3,4,5,6,7,8 (Tamat)
12. Jumlah anggota rumah tangga diatas orang
Jumlah anggota rumah tangga diatas 10 tahun ..
orang
13. Jarak rumah (1) lebih 3 m (2) 1 - 2 m (3)kurang
1 m (4) lainnya
14. Keadaan rumah dan bangunannya
 - a. Status rumah :
 - (1). Milik
 - (2). Kontrak
 - (3). Sewa/Beli
 - (4). Lain-lain.
 - b. Jenis Atap :
 - (1). Sirap
 - (2). Genteng
 - (3). Seng/Asbes
 - (4). Nipah/Rumput
 - (5). Bambu
 - c. Jenis dinding :
 - (1). Tembok
 - (2). Kayu
 - (3). Bambu
 - (4). Campuran

- d. Lantai - Luas lantai m²
- Jenis Lantai :
(1) Teras
(2) Ubin biasa
(3) Semen
(4) Bata
(5) Kayu
(6) Tanah
(7) Lainnya

e. Luas lantai dibandingkan dengan jumlah anggota rumah tanggam²

15. Penelitian keadaan rumah :

- (1) Baik (2) Buruk (3) Cukup

16. Jenis Bangunan Fisik :

- (1) Bangunan Tunggal
(2) Bangunan gandeng dua (koperi)
(3) Bangunan gandeng banyak (barak)
(4) Bertingkat
(5) Tidak bertingkat

17. Lampu yang dipergunakan :

- (1) Listrik
(2) Petromaks
(3) Minyak tanah
(4) Lainnya

18. Bahan bakar untuk masak :

- (1) Listrik
(2) Petromaks
(3) Minyak tanah
(4) Kayu (arang)
(5) Lainnya

19. Sumber air untuk mandi / cuci :

- (1) Ledeng
(2) Pompa Air
(3) Sumur
(4) Mata air
(5) Sungai
(6) Air Hujan

20. Tempat mandi :

- (1) Kamar mandi sendiri
(2) Kamar mandi bersama
(3) Kamar mandi umum
(4) lainnya

21. Tempat buang air besar :
 - (1) Kakus sendiri dengan tangki septik
 - (2) Kakus sendiri tanpa tangki septik
 - (3) Kakus umum
22. Tempat buang sampah :
 - (1) Tempat sampah sendiri
 - (2) Tempat sampah umum
 - (3) Langsung dikolong rumah
 - (4) lainnya
23. Tipe rumah :
 - (1) Permanen
 - (2) Semi permanen
 - (3) Tidak permanen

B. IDENTIFIKASI FASILITAS BELAJAR

1. Ruang belajar :
 - (1) Lebih 2 m^2
 - (2) $1 - 2 \text{ m}^2$
 - (3) Kurang 1 m^2
 - (4) Tidak ada
2. Meja belajar :
 - (1) Meja belajar sendiri
 - (2) Meja belajar bersama
 - (3) tidak ada
3. Penerangan untuk belajar :
 - (1) Listrik
 - (2) Petromaks
 - (3) Minyak Tanah
 - (4) Tidak ada
4. Halaman bermain :
 - (1) Lebih 2 m^2
 - (2) $1 - 2 \text{ m}^2$
 - (3) kurang 1 m^2
 - (4) Tidak ada
5. Perlengkapan alat tulis :
 - (1) Milik sendiri
 - (2) Milik bersama
 - (3) Tidak ada
6. Buku pelajaran / Buku wajib :
 - (1) Milik sendiri
 - (2) Pinjam perpustakaan
 - (3) Pinjam teman
 - (4) Tidak punya

II. KUESIONER UNTUK SISWA / SAMPEL

A. IDENTIFIKASI PROSES BELAJAR DILUAR SEKOLAH

Nama :
Jenis Kelamin :
Umur :
Alamat : Nomor : Identifikasi :

1. Tempat belajar diluar sekolah :

- (1) Rumah sendiri
- (2) Rumah teman
- (3) Perpustakaan
- (4) Lainnya

2. Cara Belajar :

- (1) Sendiri
- (2) Bersama saudara
- (3) Bersama teman
- (4) Bersama orangtua

3. Lama belajar malam :

- (1) Lebih 2 jam
- (2) 1 - 2 jam
- (3) Kurang 1 jam
- (4) lainnya

4. Penggunaan waktu libur :

- (1) Pergi keluar kota
- (2) Diam dirumah, bantu orangtua
- (3) Belajar bersama
- (4) Lainnya

5. Penyelesaian pekerjaan rumah :

- (1) Sendiri
- (2) Kelompok
- (3) Dibantu orangtua
- (4) Lainnya

6. Jumlah teman bermain :

- (1) Lebih 3 orang
- (2) Kurang dari 3 orang
- (3) tidak tentu

7. Status teman bermain :

- (1) S D
- (2) S L T P
- (3) S M T A
- (4) Tidak sekolah
- (5) lainnya

8. Jam tidur malam :
 - (1) Setelah pukul 20.00
 - (2) Sebelum pukul 20.00
 - (3) Lainnya.
9. Pekerjaan setelah belajar malam :
 - (1) Bercanda dengan keluarga
 - (2) Bercanda dengan teman diluar rumah
 - (3) Lainnya
10. Pekerjaan setelah makan siang :
 - (1) Tidur
 - (2) Mengerjakan PR
 - (3) Membantu orangtua
 - (4) lainnya

B. IDENTIFIKASI PRESTASI BELAJAR SISWA

1. Nilai rata-rata semester ganjil pada tahun ajaran 1989-1990.
2. Peringkat I, II, III, IV, V./ Siswa / Kelas
3. Kegiatan yang diikuti (ekstra kulikuler)
 - (1) Pramuka
 - (2) Olahraga
 - (3) Kesenian
 - (4) lainnya
4. Pernah mewakili sekolah / Daerah :
 - (1) Ya
 - (2) Tidak
5. Kalau ya, pernah menjadi juara : I, II, III
6. Kegiatan ke kurikuler (Pengalaman Ibadah Ramadhan)
7. Kalau ya, kegiatan tersebut dilaksanakan :
 - (1) Rumah
 - (2) Langgar
 - (3) Masjid
 - (4) Lainnya
8. Aktif dalam kegiatan OSIS
 - (1) Ya
 - (2) Tidak
9. Kalau Ya sebagai :
 - (1) Ketua
 - (2) Sekretaris
 - (3) Bendahara
 - (4) Anggota
10. Aktif dalam kegiatan diskusi
 - (1) Ya
 - (2) Tidak

11. Kalau ya sebagai :
 - (1) Pemimpin (Ketua)
 - (2) Sekretaris (Notulen)
 - (3) Anggota
 - (4) Lainnya

C. IDENTIFIKASI INTERAKSI DENGAN GURU

1. Pelajaran yang paling disenangi :
 - (1) IPA / Matematika / Biologi / Fisika
 - (2) Bahasa / Indonesia / Arab / Inggris
 - (3) Agama / Al Qur'an Hadits / Aqidah akhlak
 - (4) IPS / Sejarah Islam / Sejarah Indonesia
 - (5) Lainnya
2. Senang disebabkan :
 - (1) Nilai selalu baik
 - (2) Gurunya
 - (3) Lainnya
3. Pelajaran yang paling tidak disenangi :
 - (1) Ada
 - (2) Tidak
4. Kalau ada disebabkan :
 - (1) Sulit dimengerti
 - (2) Guru yang mengajar
5. Kebiasaan yang dilakukan pada saat guru menyampaikan pelajaran :
 - (1) Mendengar saja
 - (2) Mendengar dan Mencatat
 - (3) Mendengar, Mencatat, Menanyakan yang kurang jelas

CURRICULUM VITAE

N a m a : TUTUT SHOLIHAH

Tanggal / Tgl Lahir : Blitar, 21 November 1958

Jenis Kelamin : P e r e m p u a n.

Alamat Asal : B l i t a r.

Alamat Sekarang : Jl. Merpati IV / 103 Palangkaraya

Pendidikan : 1. T K Blitar, 1969.
2. SDN IV Blitar, 1970.
3. PGAN 4 Tahun Malang, 1974.
4. PGAN 6 Tahun Malang, 1976.

Pengalaman Kerja : 1. Kepala bagian keuangan Koperasi
Wiraswasta Yogyakarta dari tahun 1979 -
1983.
2. Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri
Palangkaraya 1983 sampai dengan
sekarang.

Palangkaraya 5 Oktober 1990.

DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
"ANTASARI"
FAKULTAS TARBIYAH PALANGKA RAYA

Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo Nomor 2 Telpon 21438 Palangka Raya

Komor : 136/IN/5/FT.A/PLR/PP.009/90 Palangka Raya, 10 Maret 1990

Lampiran : ---

Perihal : Permohonan Izin Riset/
Penelitian

Kepada
Yth. Bapak Gubernur KDH Tk. I
Propinsi Kalimantan Tengah
Up. Kadit Sosial Politik
PALANGKA RAYA

Bismillahirrahmanirrahim W. Wb.

Dengan ini kami mohon kepada Bapak kiranya berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya kepada mahasiswa di-
antaranya ini :

Nama : TUTUT SIBLIHAN
N I M : 8815033023
Fakultas : Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya
Alamat : Jl. Herpati IV/103 Palangka Raya

untuk mengadakan riset/penelitian di daerah/ lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka menyusun skripsi dengan mengem-
ban topik :

"PERSEPSI LINGKUNGAN PEMUKIMAN KUMUH TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI PALANGKA RAYA"

Tempat/lokasi penelitian :

1. Madrasah Tsanawiyah Negeri Palangka Raya
2. Pemukiman penduduk Flemboyant Bawah Palangka Raya.

Penelitian akan berlangsung 3 (tiga) bulan dari tang-
gal 20 Maret 1990 s.d. 19 Juni 1990 dan akan menggunakan metode :

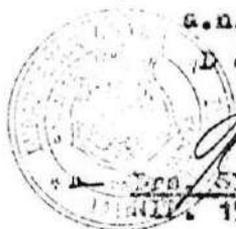
1. Observasi
2. Interview
3. Kuesioner/angket

Atas perkenan dan bantuan Bapak sebelumnya kami ucap-
kan terima kasih.

W a s s a l a m

a.n. REKTOR

D e k a n.



Dr. H. SYAMSIR S. MS
NIM. 150103084

TERBUKAN YTH :

1. Rektor IAIN Antasari di Banjarmasin (sebagai laporan)
2. Walikota Banjarmasin dan Tk. II Palangka Raya
3. Kakanwil Dept. Agama Prop. Kal-Teng di Palangka Raya
4. Kakanal Kotagede Palangka Raya
5. Camat Pabandit di Palangka Raya
6. Kepala MTsN Palangka Raya
7. Lurah Pabandit di Palangka Raya.

DIREKTORAT SOSIAL POLITIK

JALAN : A.I.S. NASUTION NOMOR

TELEP. 21177-21792 PALANGKA RAYA

SURAT - KETERANGAN.
 NOMOR : 077/197/SOSPOL.

Merupakan surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN ANTASARI Palangka Raya-Honor : 136/EX/5/PT.L/PLK/PP.009/90 tanggal 10 Maret 1990 perihal Ijin Riset/Penelitian.

Surat ini diberitahukan bahwa :

1. Nama : TUTUT SHOLIHAN.
2. No. I.D. : 0015033923.
3. Fakultas Tarbiyah : IAIN ANTASARI PALANGKA RAYA.
4. Alamat : Jl. Kerpati IV/103 Palangka Raya.
5. Jenis kegiatan : RISET/PENELITIAN.
6. Judul : PENGARUH LINGKUNGAN PEROKUMAHAN RUMAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI PALANGKA RAYA.
7. Lokasi : 1. Madrasah Tsanawiyah Negeri Palangka Raya.
 2. Perumahan penauduk Flamboyant Kawah Palangka Raya.
8. Waktu : 3 (tiga) bulan dari tanggal 20 Maret s/d 19 Juni 1990.

Dalam hal ini kami tidak keberatan, dan memberikan kesempatan kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan Riset/Penelitian sesuai dengan rencana tersebut diatas. Dengan ketentuan :

1. Melaporkan kegiatan tersebut kepada Walikotaadya KDH Tk II Palangka Raya up. Kepala Kantor Sosial Politik setempat.
2. Dalam rangka mengadakan riset/penelitian supaya mentaati peraturan dan ketentuan lingkungan setempat.
3. Agar menyampaikan hasil penelitian 1 exempl kepada Kepala Direktorat Sosial Politik Propinsi Kalimantan Tengah di Palangka Raya.
4. Surat keterangan ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan apabila diperlukan.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.-

Palangka Raya, 19 Maret 1990.

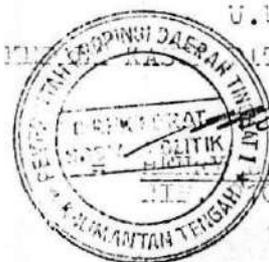
KEPALA DIREKTORAT SOSIAL POLITIK

U.D.

LE. KETERANGAN U.D.

DAFTAR : :

1. Gubernur KDH Tk I Kalteng sebagai laporan.
2. Walikotaadya KDH Tk II Palangka Raya up. Kepala Kantor Sosial Politik.
3. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN ANTASARI Palangka Raya.
4. Kepala KEM Palangka Raya.
5. Kelurahan Mangkal di Palangka Raya.
6. A r s d p.



BEKTI, SH.
 108 514.-

DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI " ANTAJARI "
FAKULTAS TARBIYAH PALANGKA RAYA

ALAMAT : Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No 3 Telepon 21438 P. Raya

Nomer : 189 / PP.009/TP/VI/1989

Palangka Raya, 19 Juni 1989

Lamp : -

K E P A D A

H a l : Persetujuan Judul
dan penunjukan
Pembimbing Skripsi

Yth. TUTUT SHOLIHAH

Mhs.Fak Tarbiyah Semester VIII

PALANGKA RAYA

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, menelaah dan mempertimbangkan judul yang Saudara ajukan tertanggal 10 Juni 1989, maka kami dapat menyetujui judul dimaksud sbb :

" PENGARUH LINGKUNGAN PEMUKIMAN KUMUH TERHADAP PESTASI BELAJAR ANAK MTsN PALANGKA RAYA "

Selanjutnya kami menunjuk/menetapkan pembimbing skripsi Saudara adalah:

1. Drs. SYAMSIR S.MS ; Pembimbing I
2. Drs. ABUBAKAR HM ; Pembimbing II

Untuk itu kami persilahkan kepada Saudara segera konsultasi dengan pembimbing dalam rangka menyusun proposal penelitian/skripsi yang selanjutnya diajukan kembali ke fakultas setelah mendapat persetujuan pembimbing untuk diseminarkan.

Demikian untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.



DEKAN

SYAMSIR S. MS

NIP. 150 183 084.

TEMBUSAN YTH :

1. Sdr. Drs. SYAMSIR S.MS
2. Sdr. Drs. ABUBAKAR HM

PANITIA SEMINAR
FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKA RAYA

Jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo Nomor 2 Telp. 29438 Palangka Raya

Nomor : 72/TS-I/FT/11/89 Palangka Raya, 13 Nopember 1989
Lamp : 1 (satu) berkas
Hal : Bukti telah diseminarkan Proposal saudara Tutut Sholihah
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari
PALANGKA RAYA

Assalamu'alaikum Wr Wb.

Dengan ini kami beritahukan bahwa Desain Proposal saudara.... Tutut Sholihah dengan judul : Peng - caran Lingkungan Pemukiman Kumuh terhadap Prestasi belajar siswa MA N Palangka Raya sudah diseminarkan pada :

Hari/tanggal : Sabtu, 11 Nopember 1989
P u k u l : 11.00 - 12.30 WIB
T e m p a t : Aula Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya

Dengan susunan penyelenggara sebagai berikut :

1. Moderator : Drs. Ahmad Syar'I
2. Notulis : Drs. Mahyuddin
3. Pembahas Utama : Drs. Mazrur

Demikian untuk diketahui dan dipergunakan sebagai mana mestinya.

W a s s a l a m

PANITIA SEMINAR

K e t u a

PANITIA SEMINAR

Sekretaris

FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI

PALANGKARAYA


DRA. RAHMANIAR
NIP. 150201365


DRS. MAZRUR
NIP. 150237651

Tembusan disampaikan :

1. Yth. Bapak Drs. Syamsir S. MS Pembimbing I
2. Yth. Bapak Drs. Abubakar H.M Pembimbing II
3. Yth. Saudara Tutut Sholihah, Penyaji
4. A r s i p



WILLIAM HARRIS

OWEN OWEN



